



Chandra Asri
Petrochemical

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAN LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
AND REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM		REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (2015 – Tidak Diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 (2015 – Unaudited) and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	98	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	100	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	101	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	102	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	103	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries and Associate



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Erwin Ciputra
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005
: Menteng - Jakarta Pusat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/ President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Terry Lim Chong Thian
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: The Capital Residence Tower I, Lantai 27D
: Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan
: + 62 21 5307950
: Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Agustus / August 22, 2016

Direktur Utama
President Director

(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director

(Terry Lim Chong Thian)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com



Laporan Auditor Independen

No. GA116 0921 CAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. GA116 0921s CAP IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about for a more detailed description of DTTL and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Osman Bing Satrio & Eny

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2013 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) dan PSAK 46 (revisi 2014). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Entitas Induk") dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 and their financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries has restated its 2013 consolidated financial statements in relation to adoption of PSAK 24 (revised 2013) and PSAK 46 (revised 2014). Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Parent Entity") and its subsidiaries as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statements of financial position as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, and notes on investment in subsidiaries and associate (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Bing Harianto, SE.

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0558

22 Agustus/August 22, 2016

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No. SR116 0230 CAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian dan laporan arus kas interim konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial lebih kecil daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

No. SR116 0230 CAP IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2015, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial information based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Osman Bing Satrio & Eny

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Chandra Adri Petrochemical Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2015, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Bing Harianto, SE.

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0558

22 Agustus/*August* 22, 2016

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	155.944	96.835	207.939	241.873	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	12	9.963	12.764	14.250	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha	6					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	3.251	-	13.472	6.791	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013		140.203	46.496	86.537	174.417	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 118 thousand at June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013
Piutang lain-lain		5.602	3.783	8.319	6.901	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 5.198 ribu pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan US\$ 670 ribu pada 31 Desember 2013	7	188.072	178.400	218.387	291.898	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 5,198 thousand at June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and US\$ 670 thousand at December 31, 2013
Pajak dibayar dimuka	8	22.257	66.302	98.002	78.877	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		10.446	12.054	12.530	10.926	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	13	-	-	6.998	-	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		<u>535.738</u>	<u>416.634</u>	<u>666.434</u>	<u>811.683</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	5.555	5.813	516	-	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	9	35.121	38.017	12.677	5.402	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap	10	7.124	13.278	11.195	39.473	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	18	-	659	1.118	1.574	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	11	65.484	64.550	71.397	41.312	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	12	12.953	12.953	11.095	12.981	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.169.172 ribu pada 30 Juni 2016, US\$ 1.226.401 ribu pada 31 Desember 2015, US\$ 1.163.267 ribu pada 31 Desember 2014 dan US\$ 1.099.993 ribu pada Desember 31, 2013	13	1.310.213	1.308.048	1.143.755	987.560	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,169,172 thousand at June 30, 2016, US\$ 1,226,401 thousand at December 31, 2015, US\$ 1,163,267 thousand at December 31, 2014 and US\$ 1,099,993 thousand at December 31, 2013
Aset tidak lancar lainnya		2.507	2.434	5.324	7.453	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.438.957</u>	<u>1.445.752</u>	<u>1.257.077</u>	<u>1.095.755</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1.974.695</u></u>	<u><u>1.862.386</u></u>	<u><u>1.923.511</u></u>	<u><u>1.907.438</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000						
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES					
Utang bank	14	-	50.800	-	21.776	Bank loans					
Utang usaha	15					Trade accounts payable					
Pihak berelasi	32	26.676	87.869	133.861	179.387	Related party					
Pihak ketiga		258.613	139.955	254.698	344.573	Third parties					
Utang lain-lain		1.117	15.931	10.159	14.136	Other accounts payable					
Utang pajak	16	34.709	1.839	1.749	1.125	Taxes payable					
Biaya yang masih harus dibayar		4.287	6.089	5.513	6.440	Accrued expenses					
Uang muka pelanggan		3.950	4.800	3.401	3.785	Customer advances					
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:					
Utang bank	17	71.883	70.470	68.477	46.410	Bank loans					
Sewa pembiayaan		-	-	54	67	Finance lease obligation					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		401.235	377.753	477.912	617.699	Total Current Liabilities					
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NONCURRENT LIABILITIES					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29	143.909	146.098	132.191	126.076	Deferred tax liabilities - net					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:					
Utang bank	17	391.520	426.459	421.957	289.040	Bank loans					
Sewa pembiayaan		-	-	-	54	Finance lease obligation					
Liabilitas keuangan derivatif	18	2.302	677	491	242	Derivative financial liabilities					
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	27.843	22.426	23.001	18.790	Post-employment benefits obligation					
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		1.989	2.127	2.097	1.803	Decommissioning cost					
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		567.563	597.787	579.737	436.005	Total Noncurrent Liabilities					
JUMLAH LIABILITAS		968.798	975.540	1.057.649	1.053.704	TOTAL LIABILITIES					
EKUITAS						EQUITY					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk						Equity attributable to owners of the Company					
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham						Capital stock - Rp 1,000 par value per share					
Modal dasar - 12.264.785.664 saham						Authorized - 12,264,785,664 shares					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.286.962.558 saham	20	359.989	359.989	359.989	359.989	Issued and fully paid - 3,286,962,558 shares					
Tambahan modal disetor	21	108.675	108.675	108.675	108.675	Additional paid-in capital					
Penghasilan komprehensif lain	23	(3.188)	(1.083)	(1.062)	885	Other comprehensive income					
Saldo laba sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006						Retained earnings since quasi-reorganization on December 31, 2006					
Ditentukan penggunaannya		7.039	5.639	4.739	3.939	Appropriated					
Tidak ditentukan penggunaannya		526.722	406.884	385.947	371.103	Unappropriated					
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		999.237	880.104	858.288	844.591	Total equity attributable to owners of the Company					
Kepentingan nonpengendali	22	6.660	6.742	7.574	9.143	Non-controlling interests					
JUMLAH EKUITAS		1.005.897	886.846	865.862	853.734	TOTAL EQUITY					
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.974.695	1.862.386	1.923.511	1.907.438	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

	Catatan/ Notes	2015		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 *) (Satu tahun/ One year)	
		2016	(Enam bulan/ Six months)				
		(Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
PENDAPATAN BERSIH	24,32	882.109	799.246	1.377.573	2.460.051	2.506.414	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25,32	664.144	711.038	1.231.844	2.342.587	2.408.370	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		217.965	88.208	145.729	117.464	98.044	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(21.842)	(26.629)	(41.675)	(42.539)	(41.155)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(15.736)	(15.445)	(24.832)	(24.738)	(25.191)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(14.216)	(13.237)	(22.537)	(31.942)	(22.747)	Finance costs
Keuntungan (Kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	18	(1.588)	(1.082)	(1.524)	(2.596)	1.534	Gain (Loss) on derivative financial instruments
Bagian laba atau rugi bersih entitas asosiasi	9	(2.896)	(1.692)	(3.720)	(825)	2	Share in profit or loss of an associate
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		3.717	(6.369)	(11.505)	(3.460)	(3.522)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		12.586	16.084	15.963	13.437	10.832	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		177.990	39.838	55.899	24.801	17.797	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	29						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(47.415)	(13.750)	(21.132)	(151)	(8.471)	Current tax
Pajak tangguhan		1.179	(8.175)	(8.511)	(6.211)	2.644	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(46.236)	(21.925)	(29.643)	(6.362)	(5.827)	Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN		131.754	17.913	26.256	18.439	11.970	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	23						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(2.184)	(916)	295	(1.999)	3.020	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		225	(485)	(623)	(56)	(2.690)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(1.959)	(1.401)	(328)	(2.055)	330	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		129.795	16.512	25.928	16.384	12.300	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		131.738	17.966	26.337	18.244	10.612	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	16	(53)	(81)	195	1.358	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		131.754	17.913	26.256	18.439	11.970	Profit for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		129.633	16.804	26.316	16.297	12.199	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		162	(292)	(388)	87	101	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan		129.795	16.512	25.928	16.384	12.300	Total Comprehensive Income For the Period
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	30	0,0401	0,0055	0,0080	0,0056	0,0034	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full U.S. Dollar amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo Laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas program imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated					
					Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2013	341.030	-	(644)	(58)	3.939	360.491	704.758	10.495	715.253	Balances as of January 1, 2013
Laba periode berjalan *)	-	-	-	-	-	10.612	10.612	1.358	11.970	Profit for the period *)
Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	2.953	(1.366)	-	-	1.587	(1.257)	330	Other comprehensive income *)
Jumlah laba komprehensif	-	-	2.953	(1.366)	-	10.612	12.199	101	12.300	Total comprehensive income
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I	18.959	108.675	-	-	-	-	127.634	-	127.634	Issuance of new shares in relation to Limited Public Offering I
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.453)	(1.453)	Dividends distributed by subsidiary to noncontrolling interest
Saldo per 31 Desember 2013	359.989	108.675	2.309	(1.424)	3.939	371.103	844.591	9.143	853.734	Balances as of December 31, 2013
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	18.244	18.244	195	18.439	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.918)	(29)	-	-	(1.947)	(108)	(2.055)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	(1.918)	(29)	-	18.244	16.297	87	16.384	Total comprehensive income
Cadangan umum	-	-	-	-	800	(800)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(2.600)	(2.600)	-	(2.600)	Cash dividends
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.656)	(1.656)	Dividends distributed by subsidiary to noncontrolling interest
Saldo per 31 Desember 2014	359.989	108.675	391	(1.453)	4.739	385.947	858.288	7.574	865.862	Balances as of December 31, 2014
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	17.966	17.966	(53)	17.913	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(916)	(246)	-	-	(1.162)	(239)	(1.401)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	(916)	(246)	-	17.966	16.804	(292)	16.512	Total comprehensive income
Cadangan umum	-	-	-	-	900	(900)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(4.500)	(4.500)	-	(4.500)	Cash dividends
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends distributed by subsidiary to noncontrolling interest
Saldo per 30 Juni 2015	359.989	108.675	(525)	(1.699)	5.639	398.513	870.592	7.282	877.874	Balances as of June 30, 2015
Saldo per 31 Desember 2014	359.989	108.675	391	(1.453)	4.739	385.947	858.288	7.574	865.862	Balances as of December 31, 2014
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	26.337	26.337	(81)	26.256	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	295	(316)	-	-	(21)	(307)	(328)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	295	(316)	-	26.337	26.316	(388)	25.928	Total comprehensive income
Cadangan umum	-	-	-	-	900	(900)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(4.500)	(4.500)	-	(4.500)	Cash dividends
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(444)	(444)	Dividends distributed by subsidiary to noncontrolling interest
Saldo per 31 Desember 2015	359.989	108.675	686	(1.769)	5.639	406.884	880.104	6.742	886.846	Balances as of December 31, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	131.738	131.738	16	131.754	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(2.219)	114	-	-	(2.105)	146	(1.959)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	(2.219)	114	-	131.738	129.633	162	129.795	Total comprehensive income
Cadangan umum	-	-	-	-	1.400	(1.400)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(10.500)	(10.500)	-	(10.500)	Cash dividends
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(244)	(244)	Dividends distributed by subsidiary to noncontrolling interest
Saldo per 30 Juni 2016	359.989	108.675	(1.533)	(1.655)	7.039	526.722	999.237	6.660	1.005.897	Balances as of June 30, 2016

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

	2015					
	2016	(Enam bulan/ Six months)	2015	2014	2013	
	(Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	789.101	806.696	1.435.887	2.532.884	2.479.694	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:						Cash paid to:
Pemasok	(589.923)	(760.474)	(1.301.429)	(2.396.636)	(2.293.316)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(37.154)	(38.853)	(47.267)	(46.160)	(44.127)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	162.024	7.369	87.191	90.088	142.251	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	50.552	41.159	44.854	61.404	39.613	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(14.838)	(3.282)	(27.331)	(35.295)	(28.021)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	197.738	45.246	104.714	116.197	153.843	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(18.907)	(71.510)	(205.149)	(180.301)	(71.494)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(7.124)	-	(3.837)	(10.051)	(36.194)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(4.830)	(6.788)	(14.821)	(3.890)	-	Payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.801	4.544	(372)	(12.364)	1.342	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Penerimaan bunga	1.323	544	810	2.694	1.261	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	105	560	34	31	6.625	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(40.500)	(40.500)	(8.100)	(5.400)	Addition to investment in an associate
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	-	25.789	25.789	-	-	Proceeds from sale of noncurrent assets held for sale
Pembayaran tagihan atas restitusi pajak	-	-	-	(27.444)	(29.795)	Payment of claims for tax refund
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.632)	(87.361)	(238.046)	(239.425)	(133.655)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	220.135	173.000	238.800	72.003	21.776	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	681	57.012	160.864	200.928	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(270.935)	(173.000)	(188.000)	(93.779)	(5.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(35.782)	(28.277)	(152.357)	(46.410)	(20.010)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(15.352)	(15.512)	(25.157)	(25.927)	(19.716)	Interest and financial charges paid
Pembayaran dividen:						Dividend payment:
Perusahaan	(10.500)	-	(4.500)	(2.600)	-	The Company
Entitas anak	(244)	-	(444)	(1.656)	(1.453)	Subsidiary
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(4.330)	(4.330)	(9.667)	-	Payment of payable for property, plant and equipment
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	-	(269)	(2.594)	(3.531)	(4.876)	Payment of transaction costs
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-	-	-	127.634	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(36)	(54)	(67)	(63)	Payment of finance lease obligation
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(111.997)	8.588	22.228	89.294	98.292	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	59.109	(33.527)	(111.104)	(33.934)	118.480	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	96.835	207.939	207.939	241.873	123.393	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	155.944	174.412	96.835	207.939	241.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31

Information of non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 31

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT. Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 19 tanggal 8 Juni 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi anggota dewan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-3525606.AH-01.11. Tahun 2015, tanggal 26 Juni 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT. Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated June 8, 2015, with regards to the change in composition of the Company's board of directors and commissioners. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-3525606.AH-01.11. Year 2015, dated June 26, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located at Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") sebanyak 1.753, 1.793, 1.710 dan 1.642 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

The Company and its subsidiaries (herein after collectively referred to as "the Group") had total number of employees of 1,753, 1,793, 1,710 and 1,642 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 dan/and 2013	
<u>Dewan Komisaris</u>				
Presiden Komisaris *)	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	George Allister Lefroy	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner *)
Wakil Presiden				Vice President
Komisaris *)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Commissioner *)
Komisaris	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Hanadi Rahardja	Commissioner *)
	Loeki Sundjaja Putra	Loeki Sundjaja Putra	Loeki Sundjaja Putera	Commissioners
	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	
	Chaovalit Ekabut	Chaovalit Ekabut	Chaovalit Ekabut	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	
<u>Direksi</u>				
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	<u>Board of Directors</u> President Director
Wakil Presiden				Vice President
Direktur	Kulachet	Paramate	Paramate	Directors
	Dharachandra	Nisagornsen	Nisagornsen	
	Baritono Prajogo	Baritono Prajogo	Raymond Budhin	
	Pangestu	Pangestu		
Direktur	Terry Lim Chong Thian	Terry Lim Chong Thian	Terry Lim Chong Thian	Directors
	Piboon Sirinantanakul	Paisan Lekskulchai	Paisan Lekskulchai	
	Fransiskus Ruly	Fransiskus Ruly	Baritono Prajogo	
	Aryawan	Aryawan	Pangestu	
	Suryandi **)	Suryandi **)	Suryandi **)	
<u>Komite Audit</u>				
Ketua	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Hanadi Rahardja	<u>Audit Committee</u> Chairman
Anggota	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	Rifqi Mushamanto	Members
	Ahmadi Hadibroto	Ahmadi Hadibroto	Serena Karlita	
			Ferdinandus	
<u>Komite Remunerasi</u>				
Ketua	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	-	<u>Remuneration Committee</u> Chairman
Anggota	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	-	Members
	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	-	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	-	
		Erwin Ciputra	-	

*) merangkap komisaris independen

**) merangkap direktur independen

*) also serves as independent commissioner

**) also serves as independent director

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depository Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE).

Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebesar 3.066.196.416 saham. Perubahan ini disebabkan oleh masuknya pemegang saham CA ke dalam Perusahaan (Catatan 1a).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.286.962.558 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE).

Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 in Indonesia Stock Exchange.

Effective January 1, 2011, the Company's listed capital stock recorded in Indonesia Stock Exchange consists of 3,066,196,416 shares. This change was caused by the inclusion of CA's shareholders into the Company's (Note 1a).

On October 31, 2013, the Company obtained Notice of Effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014, and 2013 all of the Company's outstanding shares totalling to 3,286,962,558 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership				Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets Sebelum eliminasi/Before eliminations			
		30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,					30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
			2015	2014	2013			US\$ '000	2015	2014	2013
PT Styrimo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	277.141	266.271	267.067	292.335
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *	Jakarta	50,75%	50,75%	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ Tanks lease	1986	9.442	9.915	10.300	11.877
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance	2009	15.925	15.934	8.323	5.065
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,97%	99,97%	99,97%	99,97%	Petrokimia/ Petrochemical	2013	158.686	147.049	160.166	187.104
PT Banten Aromatic Indonesia ("BAI") **	Jakarta	-	100,00%	100,00%	100,00%	Petrokimia/ Petrochemical	likuidasi	-	-	-	-

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

**) Pada tahun 2016, berdasarkan Akta No. 32 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, SMI & PBI, entitas anak, menyetujui untuk melikuidasi BAI.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) In 2016, based on Notarial Deed No. 32 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, SMI & PBI, subsidiaries, agreed to liquidate BAI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Takberwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current period, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

Standard

- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk.

Improvements

- PSAK 5: Operating Segments,
- PSAK 7: Related Party Disclosures,
- PSAK 13: Investments Property,
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19: Intangible Assets,
- PSAK 22: Business Combination,
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurement.

Penerapan secara retrospektif:

Amandemen standar dan interpretasi

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30: Pungutan.

Diterapkan secara prospektif:

Amandemen standar

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Penerapan standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur; Tanaman Produktif.

Manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

Retrospective application:

Standards amendment and interpretation

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30: Levies.

Applied prospectively:

Standard amendment

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

The application of the standards has no significant effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

The management have not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and hence have not yet quantified the extent of the impact.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30 dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

PSAK 3 (revisi 2010) mengatur, antara lain, konten minimum dan periode untuk laporan keuangan interim yang diperlukan untuk disajikan, serta prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran laporan keuangan interim yang lengkap dan ringkas yang harus disajikan.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Interim Consolidated Financial Reporting

PSAK 3 (revised 2010) prescribes, among other things, the minimum content and the period for which interim financial statements are required to be presented, as well as the recognition and measurement principles incomplete or condensed interim financial statements are required to be presented.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016, Grup mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan disajikan pada periode yang ditentukan untuk laporan keuangan konsolidasian interim yang diminta untuk disajikan.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

In preparing the interim consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2016, the Group follows the same accounting principles that have been applied in the preparation of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, and presented the prescribed periods for which interim consolidated financial statements are required to be presented.

e. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali RPU, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except RPU, are maintained in United States Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

- | | |
|--|--|
| <p>ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</p> <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. has significant influence over the reporting entity; or</p> <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which its is a part, provide key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 18 dan 37.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 18 and 37.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dinilai penurunannya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat piutang dikurangi kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat atas akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Derivatif keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held for trading or it is designated at FVTPL.

Financial derivatives is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 18 dan 37.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial liabilities designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Notes 18 and 37.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Kinerja keuangan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas kontinjen dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in an Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The financial performance and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tidak Lancar yang Tersedia Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

p. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4-30	Buildings and infrastructures
Mesin	4-43	Machineries
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3r.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3r.

q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the highest of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

CAP membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program dan diperlakukan sebagai hak penggantian.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbalan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Post-Employment Benefits

Defined contribution pension plan

The Group established a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees. Contribution funded by the Group were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

CAP made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset however accounted for as a reimbursement right

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

v. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

v. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

x. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 18.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha yang merupakan bagian terbesar dari pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of trade accounts receivable, which mainly consist the Group's loans and receivables is disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

The Estimated Economic Benefits of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Kas	11	18	24	15	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga					Cash in banks - Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	8.236	2.152	4.293	2.723	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	5.251	1.784	1.825	1.153	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.671	154	222	127	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.395	1.624	728	415	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.112	1.258	1.657	434	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	55.404	22.324	50.522	105.528	PT Bank DBS Indonesia
Bank DBS Ltd, Singapura	22.292	662	22.881	4.850	Bank DBS Ltd, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	15.503	9.738	18.874	7.881	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk	9.877	1.430	26.508	12.011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.248	5.070	9.070	17.947	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	645	890	10.309	-	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
PT Indonesia Exim Bank	624	12.951	200	-	PT Indonesia Exim Bank
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.851	5.439	6.869	12.745	Others (each below 5%)
Mata uang lainnya	55	53	55	68	Other currencies
Jumlah	133.164	65.529	154.013	165.882	Total
Deposito berjangka - Pihak ketiga					Time deposits - Third parties
Rupiah					Rupiah
PT QNB Indonesia Tbk	-	3.870	4.264	-	PT QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	4.102	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	-	-	-	4.102	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	531	145	2.348	4.619	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
PT QNB Indonesia Tbk	21.438	25.436	25.436	20.000	PT QNB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	-	20.059	20.000	PT Bank DBS Indonesia
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	-	-	-	20.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	800	1.837	1.795	3.153	Others (each below 5%)
Jumlah	22.769	31.288	53.902	75.976	Total
Jumlah	155.944	96.835	207.939	241.873	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun					Annual interest rates on time deposits
Rupiah	7,5% - 7,75%	8,75% - 9,75%	9,25% - 10%	5,7% - 11,25 %	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.75% - 1,5%	1% - 3%	2,5% - 2,85%	3% - 3,75%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan					a. By Debtor
Pihak Berelasi					Related Party
SCG Chemicals Co., Ltd.	3.251	-	13.472	6.791	SCG Chemicals Co., Ltd.
Pihak Ketiga					Third Parties
Pelanggan dalam negeri	104.132	36.419	82.077	123.902	Local debtors
Pelanggan luar negeri	36.189	10.195	4.578	50.633	Foreign debtors
Jumlah	140.321	46.614	86.655	174.535	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)	(118)	(118)	Allowance for impairment losses
Bersih	140.203	46.496	86.537	174.417	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	143.454	46.496	100.009	181.208	Net Trade Accounts Receivable
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya					b. Aging of trade receivables not impaired
Belum jatuh tempo	139.051	44.135	94.843	171.842	Not yet due
Sudah jatuh tempo					Past due
1 - 30 hari	4.403	2.308	5.166	9.105	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	53	-	261	31 - 60 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	143.454	46.496	100.009	181.208	Net Trade Accounts Receivable
c. Berdasarkan Mata Uang					c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	49.784	23.883	92.315	162.195	U.S. Dollar
Rupiah	93.788	22.731	7.812	19.131	Rupiah
Jumlah	143.572	46.614	100.127	181.326	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)	(118)	(118)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	143.454	46.496	100.009	181.208	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses is recognized against trade receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Selama periode berjalan, tidak terdapat mutasi cadangan penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 34).

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

During the period, there was no movement in the allowance for impairment losses. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Trade accounts receivable are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 34).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Barang jadi	53.207	57.959	66.655	116.217	Finished goods
Barang dalam proses	9.044	10.854	15.312	10.897	Work in process
Bahan baku	87.267	69.408	97.322	121.670	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	43.752	45.377	44.296	43.784	Spareparts and supplies
Jumlah	193.270	183.598	223.585	292.568	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(5.198)	(5.198)	(5.198)	(670)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	188.072	178.400	218.387	291.898	Total Inventories - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value in inventories are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Saldo awal	5.198	5.198	670	670	Beginning balance
Penambahan	-	-	4.528	-	Additions
Saldo akhir	5.198	5.198	5.198	670	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 327.200 ribu, US\$ 375.600 ribu, US\$ 410.000 ribu dan US\$ 362.800 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 327,200 thousand, US\$ 375,600 thousand, US\$ 410,000 thousand and US\$ 362,800 thousand respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 34).

Inventories are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 34).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A					Income tax - article 28A
Tahun 2016 (Catatan 29)	46	-	-	-	Year 2016 (Note 29)
Tahun 2015 (Catatan 29)	5.914	5.914	-	-	Year 2015 (Note 29)
Tahun 2014 (Catatan 29)	-	34.882	34.882	-	Year 2014 (Note 29)
Tahun 2013 (Catatan 29)	-	-	20.725	20.725	Year 2013 (Note 29)
Tahun 2012	-	-	-	32.035	Year 2012
Pajak pertambahan nilai - bersih	16.297	25.506	42.395	26.117	Value added tax - net
Jumlah	22.257	66.302	98.002	78.877	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI dan PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar US\$ 26.484 ribu, US\$ 7.418 ribu dan US\$ 138 ribu dan selisih diakui sebagai kerugian lain-lain.

In 2016, the Company, SMI and PBI received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2014 corporate income tax amounting to US\$ 26,484 thousand, US\$ 7,418 thousand and US\$ 138 thousand, and the differences were recognized as other losses.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 268.683 juta dan Rp 822 juta. SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 22.234 juta (atau setara dengan US\$ 1.665 ribu). SMI mencatat SKPKB ini sebagai tambahan beban pajak penghasilan untuk tahun 2015 (Catatan 29).

In 2015, the Company and PBI received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp 268,683 million and Rp 822 million, respectively. SMI also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2013 corporate income tax amounting to Rp 22,234 million (or equivalent to US\$ 1,665 thousand). SMI recorded such SKPKB as an additional current income tax in 2015 (Note 29).

Pada tahun 2014, Perusahaan, SMI dan PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 385.222 juta, Rp 53.623 juta dan Rp 726 juta. Penerimaan bersih pengembalian pajak setelah dikurangi kompensasi dengan kurang bayar PPN tahun 2008 sebesar Rp 100.698 juta (atau setara dengan US\$ 8.673 ribu) untuk Perusahaan dan Rp 53.184 juta (atau setara dengan US\$ 4.355 ribu) untuk SMI. Perusahaan juga mencatat penambahan atas tagihan restitusi pajak PPN tahun 2008 dari SKPLB ini sebesar Rp 282.113 juta (atau setara dengan US\$ 24.297 ribu) (Catatan 11) dan beban atas surat tagihan pajak sebesar Rp 2.411 juta (atau setara dengan US\$ 208 ribu). SMI juga mencatat beban atas surat tagihan pajak sebesar Rp 439 juta (atau setara dengan US\$ 37 ribu). PBI juga mencatat beban atas surat tagihan pajak sebesar Rp 726 juta (atau setara dengan US\$ 64 ribu).

Pada tahun 2013, Perusahaan dan SMI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2011 masing-masing sebesar US\$ 37.288 ribu dan US\$ 2.783 ribu, yang setelah dikompensasikan dengan kurang bayar dan denda pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing menjadi sebesar US\$ 37.178 ribu untuk Perusahaan dan US\$ 2.435 ribu untuk SMI. Perusahaan juga telah mencatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan untuk tahun 2013 atas tambahan beban pajak sebesar US\$ 1.532 ribu dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2011. SMI mengajukan keberatan atas kelebihan pajak yang tidak dikembalikan sebesar US\$ 1.683 ribu dicatat sebagai tagihan restitusi pajak.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 28 Maret 2013, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SMI dan PBI, entitas anak, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan, SMI dan PBI mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), di mana Michelin membeli bagian kepemilikan 55% SMI atas SRI.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Pada tahun 2014, PBI melakukan tambahan investasi sebesar US\$ 8.100 ribu atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh SRI.

Pada tahun 2014, SMI mengadakan perjanjian jual beli saham SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau 1.350 lembar saham SRI.

In 2014, the Company, SMI and PBI received SKPLB for 2012 corporate income tax amounting to Rp 385,222 million, Rp 53,623 million and Rp 726 million, respectively. Net tax refund received after compensating with underpayment of VAT 2008 from this SKPLB amounted to Rp 100,698 million (or equivalent to US\$ 8,673 thousand) for the Company and Rp 53,184 million (or equivalent to US\$ 4,355 thousand) for SMI. The Company also recorded additional claims for tax refund for VAT 2008 amounting to Rp 282,113 million (or equivalent to US\$ 24,297 thousand) (Note 11) and expense for tax bill letter amounting to Rp 2,411 million (or equivalent to US\$ 208 thousand). SMI also recorded expenses for tax bill letter amounting to Rp 439 million (or equivalent to US\$ 37 thousand). PBI also recorded expenses for tax bill letter amounting to Rp 726 million (or equivalent to US\$ 64 thousand).

In 2013, the Company and SMI received SKPLB for 2011 corporate income tax amounting to US\$ 37,288 thousand and US\$ 2,783 thousand, respectively. Net tax refund received after compensating with underpayment of income taxes and Value Added Tax amounted to US\$ 37,178 thousand for the Company and US\$ 2,435 thousand for SMI. The Company has also recorded the additional income tax of US\$ 1,532 thousand arising from the tax audit of 2011 corporate income tax as part income tax expense in 2013. SMI submitted an objection for the remaining tax overpayment which was not refunded amounting to US\$ 1,683 thousand and is recorded as claims for tax refund.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Based on Deed No. 19 dated March 28, 2013, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, SMI and PBI, subsidiaries, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total ownership of 55% and 45%, respectively.

In June 2013, the Company, SMI and PBI entered into joint venture agreement with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), under which Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI.

SRI is domiciled in Jakarta and engaged in synthetic rubber industries.

In 2014, PBI made additional investment of US\$ 8,100 thousand for the new shares issued by SRI.

In 2014, SMI entered into purchase and sale agreement with SRI and PBI. SMI purchased 45% of equity ownership or 1,350 shares of SRI.

Pada 2015, SMI melakukan tambahan investasi sebesar US\$ 40.500 ribu atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh SRI. Tidak ada perubahan kepemilikan saham atas SRI.

In 2015, SMI made additional investment of US\$ 40,500 thousand for the new shares issued by SRI. There has been no changes in equity ownership of SRI.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of change in investment in an associate for the six-month periods ended June 30, 2016 and for years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
Saldo awal	38.017	12.677	5.402	-	Beginning balance
Setoran modal pada entitas asosiasi	-	40.500	8.100	5.400	Issuance of shares by an associate
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(2.896)	(3.720)	(825)	2	Equity in net income of associate
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	-	(11.440)	-	-	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Saldo akhir	35.121	38.017	12.677	5.402	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan SRI dibawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The summarized SRI's financial information below represents SRI's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Aset lancar	12.469	12.238	7.519	7.005	Current Assets
Aset tidak lancar	199.065	148.949	23.482	5.000	Non-current assets
Jumlah aset	211.534	161.187	31.001	12.005	Total assets
Liabilitas jangka pendek	18.064	30.671	2.829	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	90.001	20.610	-	-	Non-current liabilities
Ekuitas	103.469	109.906	28.172	12.005	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	211.534	161.187	31.001	12.005	Total liabilities and equity
Laba (Rugi) tahun berjalan	(6.437)	(8.266)	(1.815)	5	Gain (Loss) for the year

Rekonsiliasi jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Aset bersih entitas asosiasi	103.469	109.906	28.172	12.005	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan SMI	46.561	49.457	12.677	5.402	Proportion of SMI's ownership interest
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	-	-	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian SMI	35.121	38.017	12.677	5.402	Carrying amount of the SMI's interest

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Tungku pembakaran	2.259	-	-	-	Furnace
Pengembangan <i>distributed control system poly propylene plant</i>	1.377	-	-	-	Distributed control system poly propylene plant upgrade
Pemasangan pipa	1.134	-	-	-	Piping installation
Proyek ekspansi kapasitas pabrik Ethylene	-	9.441	10.051	36.194	Ethylene plant capacity expansion project
Ekspansi gudang	-	3.837	-	-	Warehouse expansion
Pembelian tanah	-	-	1.144	3.279	Land purchase
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1.000 ribu)	2.354	-	-	-	Others (each below US\$ 1,000 thousand)
Jumlah	7.124	13.278	11.195	39.473	Total

11. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

11. CLAIMS FOR TAX REFUND

Akun ini merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya yang sedang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of tax assessments for corporate income tax, value added tax, and other income taxes that are still in objection, appeal and judicial review process, with details as follow:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Perusahaan					The Company
Tahun 2009	7.147	6.829	7.572	4.575	Year 2009
Tahun 2008	57.314	54.758	60.723	33.606	Year 2008
Tahun 2007	1.023	977	1.083	1.106	Year 2007
SMI					SMI
Tahun 2011	-	1.921	1.947	1.952	Year 2011
Tahun 2008	-	65	72	73	Year 2008
Jumlah	65.484	64.550	71.397	41.312	Total

Perusahaan

The Company

Tahun 2009

Year 2009

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (atau setara dengan US\$ 4.232 ribu).

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax not refunded amounting to Rp 55,774 million (or equivalent to US\$ 4,232 thousand).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai beberapa jenis pajak tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta (atau setara dengan US\$ 2.915 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sebagian keputusan tersebut dan sebagian lagi sedang dalam proses pengajuan.

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to several 2009 taxes. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million (or equivalent to US\$ 2,915 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review some of such verdicts, while some are still in the process of submission.

Tahun 2008

Pada bulan September dan Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa Keputusan Pengadilan Pajak mengenai kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Mei sampai Desember 2008 sejumlah Rp 347.337 juta ditambah sanksi kenaikan 100%. Sebelumnya Perusahaan telah mengajukan banding atas SKPKB PPN untuk periode yang sama yang diterima di tahun 2010, sebesar Rp 62.327 juta (atau setara dengan US\$ 4.729 ribu).

Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Nopember dan Desember 2013 sebesar Rp 347.285 juta (atau setara dengan US\$ 26.350 ribu) dan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan pembayaran sanksi atas kurang bayar PPN tahun 2008 melalui kompensasi restitusi PPN Januari 2013 sebesar Rp 63.664 juta (atau setara dengan US\$ 4.830 ribu) dan kompensasi sebagian dari SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 282.113 juta (atau setara dengan US\$ 21.405 ribu) (Catatan 8). Perusahaan mengajukan PK seiring dengan pembayaran kurang bayar PPN 2008 pada tahun sebelumnya.

Tahun 2007

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali atas beberapa denda dan sanksi administrasi atas PPN berbagai bulan di tahun 2007 sebesar Rp 13.478 juta (atau setara dengan US\$ 1.023 ribu).

SMI

Tahun 2011

Pada bulan April 2013, SMI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2011 sebesar Rp 3.282 juta (atau setara dengan US\$ 238 ribu). SMI mengajukan keberatan atas STP tersebut.

SMI juga mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun 2011 yang tidak direstitusi sebesar US\$ 1.683 ribu.

Pada Juli 2014, Direktur Jendral Pajak telah menolak keberatan atas SKPKB PPN tahun 2011 dan SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2011. Pada Oktober 2014, SMI mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Year 2008

In September and October 2013, the Company received several verdicts from Tax Court for underpayment of Value Added Tax (VAT) for May until December 2008 amounting to Rp 347,337 million plus sanction of 100%. The Company has previously submitted an appeal for SKPKB of VAT for the same period, received in 2010, amounting to Rp 62,327 million (or equivalent to US\$ 4,729 thousand).

The Company has made payments in November and December 2013 amounting to Rp 347,285 million (or equivalent to US\$ 26,350 thousand) and the Company filed for judicial review (PK) to the Supreme Court for these Tax Court Decision Letters.

In 2014, the Company paid the sanction for the underpayment of 2008 VAT through compensation with VAT restitution for the period January 2013 amounting to Rp 63,664 million (or equivalent to US\$ 4,830 thousand) and partial compensation with SKPLB of 2012 corporate income tax amounting to Rp 282,113 million (or equivalent to US\$ 21,405 thousand) (Note 8). The Company filed for PK for the underpayment of VAT 2008 in prior year.

Year 2007

The Company has submitted judicial review for several tax penalties and administration sanction for VAT in various months of 2007 amounting to Rp 13,478 million (equivalent to US\$ 1,023 thousand).

SMI

Year 2011

In April 2013, SMI received Tax Bill Letter (STP) for December 2011 VAT amounting to Rp 3,282 million (or equivalent to US\$ 238 thousand). SMI filed an objection for this STP.

In addition, SMI also filed an objection for 2011 corporate income tax, which was not refunded amounting to US\$ 1,683 thousand.

In July 2014, Director General of Taxes has rejected the objection of SKPKB on 2011 VAT and SKPLB of 2011 corporate income tax. In October 2014, SMI submitted an appeal against its verdicts.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima SMI di tahun 2016, SMI memperoleh restitusi sebesar US\$ 1.779 ribu atas pajak penghasilan badan tahun 2011 dan US\$ 1.073 ribu atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 dan selisih diakui sebagai keuntungan lain-lain.

Tahun 2008

SMI telah mengajukan keberatan atas STP PPN Nopember – Desember 2008 sebesar Rp 895 juta (atau setara dengan US\$ 65 ribu).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima SMI di tahun 2016, proses keberatan dan banding atas pajak-pajak tersebut dinyatakan kalah dan diakui sebagai beban lain-lain

Based on the tax assessment letter received by SMI in 2016, SMI received tax refund amounting to US\$ 1,779 thousand related to income tax for fiscal year 2011 and US\$ 1,073 thousand related to value added tax for fiscal year 2011, and the differences were recognized as other gains.

Year 2008

SMI submitted objection for STP VAT November – December 2008 amounting to Rp 895 million (or equivalent to US\$ 65 thousand).

Based on the tax assessment letter received by SMI in 2016, the objections and appeal were rejected and were recognized as other loss.

12. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED CASH IN BANKS

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	12.953	12.953	8.233	4.948	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Bangkok Bank Public Company Limited	8.800	12.396	9.503	2.496	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank DBS Indonesia	1.163	368	7.609	5.537	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	22.916	25.717	25.345	12.981	Total
Bagian lancar	9.963	12.764	14.250	-	Current portion
Bagian tidak lancar	12.953	12.953	11.095	12.981	Noncurrent portion

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 17.

Restricted cash in banks represent Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 17.

Bagian lancar dari rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 8.800 ribu di Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta dan US\$ 1.163 ribu di PT Bank DBS Indonesia, Jakarta pada tanggal 30 Juni 2016 dan sebesar US\$ 12.396 ribu di Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta dan US\$ 368 ribu di PT Bank DBS Indonesia, Jakarta pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar US\$ 9.503 ribu di Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta dan US\$ 4.747 ribu di PT Bank DBS Indonesia, Jakarta pada tanggal 31 Desember 2014.

The current portion of restricted cash in banks represent the escrow account used for interest payment of the loans amounting to US\$ 8,800 thousand for Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta and US\$ 1,163 thousand for PT Bank DBS Indonesia, Jakarta as of June 30, 2016 and amounting to US\$ 12,396 thousand for Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta and US\$ 368 thousand for PT Bank DBS Indonesia, Jakarta as of December 31, 2015 and amounting to US\$ 9,503 thousand for Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta and US\$ 4,747 thousand for PT Bank DBS Indonesia, Jakarta as of December 31, 2014.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2016	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30, 2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	69.044	15	4.937	-	-	73.996	Land
Bangunan dan prasarana	171.497	543	19	79	3.250	175.230	Buildings and infrastructures
Mesin	1.882.351	19	6.914	92.281	392.992	2.189.995	Machineries
Kendaraan bermotor	3.168	9	266	347	-	3.096	Motor v vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.157	3	183	-	-	19.343	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	388.838	-	24.735	-	(396.242)	17.331	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.534.449	589	37.054	92.707	-	2.479.385	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	107.387	282	3.202	4	-	110.867	Buildings and infrastructures
Mesin	1.100.458	11	31.143	92.281	-	1.039.331	Machineries
Kendaraan bermotor	2.506	3	103	328	-	2.284	Motor v vehicles
Peralatan dan perlengkapan	15.662	3	631	-	-	16.296	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	388	-	6	-	-	394	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.226.401	299	35.085	92.613	-	1.169.172	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.308.048					1.310.213	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2015	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	61.440	(34)	7.638	-	-	69.044	Land
Bangunan dan prasarana	169.706	(922)	1.267	-	1.446	171.497	Buildings and infrastructures
Mesin	1.820.246	(56)	62.161	-	-	1.882.351	Machineries
Kendaraan bermotor	2.976	(23)	282	67	-	3.168	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17.819	(7)	1.251	-	94	19.157	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	234.441	(67)	156.004	-	(1.540)	388.838	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.307.022	(1.109)	228.603	67	-	2.534.449	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	101.438	(544)	6.493	-	-	107.387	Buildings and infrastructures
Mesin	1.045.249	(38)	55.247	-	-	1.100.458	Machineries
Kendaraan bermotor	2.401	(8)	153	40	-	2.506	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	13.870	(7)	1.799	-	-	15.662	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	309	-	79	-	-	388	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.163.267	(597)	63.771	40	-	1.226.401	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.143.755					1.308.048	Net Carrying Amount

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016
AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2014	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2014	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	64.490	(7)	3.955	-	(6.998)	61.440	Land
Bangunan dan prasarana	158.570	(182)	985	-	10.333	169.706	Buildings and infrastructures
Mesin	1.814.458	(13)	5.225	-	576	1.820.246	Machineries
Kendaraan bermotor	2.540	(7)	517	74	-	2.976	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	15.742	-	1.626	55	506	17.819	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	31.359	(45)	214.542	-	(11.415)	234.441	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.087.553	(254)	226.850	129	(6.998)	2.307.022	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	95.163	(138)	6.413	-	-	101.438	Buildings and infrastructures
Mesin	989.700	(13)	55.562	-	-	1.045.249	Machineries
Kendaraan bermotor	2.323	(2)	140	60	-	2.401	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	12.577	-	1.348	55	-	13.870	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	230	-	79	-	-	309	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.099.993	(153)	63.542	115	-	1.163.267	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	987.560					1.143.755	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2013	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	66.037	(91)	-	1.456	-	64.490	Land
Bangunan dan prasarana	156.595	(2.286)	4.066	-	195	158.570	Buildings and infrastructures
Mesin	1.670.291	(148)	13.559	219	130.975	1.814.458	Machineries
Kendaraan bermotor	2.610	(57)	45	58	-	2.540	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	14.676	(33)	1.099	-	-	15.742	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	100.146	(9)	62.392	-	(131.170)	31.359	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.010.749	(2.624)	81.161	1.733	-	2.087.553	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	90.606	(1.259)	5.816	-	-	95.163	Buildings and infrastructures
Mesin	934.315	(73)	55.677	219	-	989.700	Machineries
Kendaraan bermotor	2.303	(25)	73	28	-	2.323	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	11.541	(32)	1.068	-	-	12.577	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	151	-	79	-	-	230	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.038.916	(1.389)	62.713	247	-	1.099.993	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	971.833					987.560	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 (Enam bulan/ Six months)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	34.372	62.217	62.218	61.745	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	393	1.185	1.085	893	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 26)	320	369	239	75	Selling expenses (Note 26)
Jumlah	35.085	63.771	63.542	62.713	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 40.834 ribu, US\$ 38.297 ribu, US\$ 38.250 ribu dan US\$ 32.240 ribu pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Total acquisition costs of property, plant, and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to US\$ 40,834 thousand, US\$ 38,297 thousand, US\$ 38,250 thousand and US\$ 32,240 thousand respectively.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari proyek peningkatan kapasitas pabrik Ethylene, selesai sepenuhnya pada April 2016.

Construction in progress mainly consists of Ethylene plant capacity expansion project which was fully completed in April 2016.

Pada tahun 2014, Perusahaan dan SRI, entitas asosiasi, telah menandatangani perjanjian transfer tanah yang diharapkan akan dieksekusi dalam satu tahun. Sehingga Perusahaan menyajikan tanah dengan nilai tercatat sebesar US \$ 6.998 ribu sebagai aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tahun 2015, aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual telah terjual.

In 2014, the Company and SRI, an associate, entered into a conditional transfer of land agreement which is expected to be executed within one year. As a result, the Company presented the land with carrying amount of US\$ 6,998 thousand as noncurrent assets held for sale as of December 31, 2014. In 2015, the noncurrent assets held for sale has been sold.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada proyek ekspansi kapasitas pabrik Ethylene masing-masing sejumlah US\$ 4.830 ribu, US\$ 14.821 ribu dan US\$ 3.890 ribu pada periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014. Tingkat bunga kapitalisasi rata-rata masing-masing adalah 5,47%, 5,87% dan 5,75%.

Borrowing costs capitalized to Ethylene plant capacity expansion project amounted to US\$ 4,830 thousand, US\$ 14,821 thousand and US\$ 3,890 thousand for six-month periods of June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015 and 2014 respectively. The average capitalization rate was 5.47%, 5.87% and 5.75%, respectively.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada pabrik Ekstraksi Butadiene sejumlah US\$ 6.780 ribu pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Tingkat kapitalisasi rata-rata adalah 5,86%.

Borrowing costs capitalized to Butadiene Extraction plant amounted to US\$ 6,780 thousand for the year ended December 31, 2013. The average capitalization rate was 5.86%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2041. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGB's are effective for a period of 10 to 30 years until 2019 to 2041. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika, as follow:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
Jumlah tercatat aset (US\$'000)	1.236.217	1.239.004	1.082.315	923.070	Carrying amount of the assets (US\$'000)
Nilai pertanggungan aset					Insurance coverage
• Proyek peningkatan kapasitas pabrik Ethylene					• Ethylene plant capacity expansion project
US\$'000	-	380.000	380.000	-	US\$'000
• Lainnya					• Others
US\$'000	2.461.000	2.359.480	2.285.915	2.520.900	US\$'000
Rp juta	2.421	-	2.991	3.100	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 17) pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured.

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 17) as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013.

14. UTANG BANK

	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000
Bank DBS Ltd, Cabang Singapura The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	25.000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	15.000
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	10.800
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Jumlah	<u>50.800</u>

Bank DBS Ltd, Singapura

Pada tanggal 10 Nopember 2014, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Modal Kerja (*Working Capital Facility*) dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 40.000 ribu dari Bank DBS Ltd, Singapura untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Fasilitas ini dicairkan tanggal 29 Desember 2015 sebesar US\$ 25.000 ribu dan telah dilunasi pada bulan Maret 2016.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada 30 September 2015, Perusahaan melakukan amandemen atas Fasilitas Perbankan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited untuk mendanai kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Fasilitas ini terdiri atas Pinjaman Berulang maksimal sebesar US\$ 50.000 ribu, jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga per tahun sebesar persentase tertentu. Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan mencairkan sebesar US\$ 15.000 ribu dari fasilitas ini dan telah dilunasi pada bulan Januari 2016.

14. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000
Bank DBS Ltd, Singapore Branch The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	-
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	-
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	20.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.776
Total	<u>21.776</u>

Bank DBS Ltd, Singapore

On November 10, 2014, the Company obtained Working Capital Facility with a maximum amount of US\$ 40,000 thousand from DBS Bank Ltd, Singapore to finance its working capital requirements. The facility has a term of 1 year and has an annual interest rate of LIBOR plus certain percentage. This facility was drawdown on December 29, 2015 amounting to US\$ 25,000 thousand and it was fully repaid in March 2016.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On September 30, 2015, the Company amended the Banking Facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited to finance its short term working capital requirements. The Facility consists of Revolving Loan with maximum amount of US\$ 50,000 thousand, term of 1 year and an annual interest rate of certain percentage. On December 28, 2015, the Company made a drawdown of US\$ 15,000 thousand from this facility, and it was fully repaid in January 2016.

The Siam Commercial Bank Public Company Limited

Pada 12 November 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Berulang sebesar US\$ 30.000 ribu dari The Siam Commercial Bank Public Company Limited untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan beban pemeliharaan terkait pemeliharaan rutin berjangka. Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu, dengan periode pembayaran bunga setiap 3 bulan. Fasilitas ini dicairkan tanggal 14 Agustus 2015 sebesar US\$ 10.800 ribu dan telah dilunasi pada bulan Februari 2016.

Deutsche Bank AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 12 September 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Berulang (*Revolving Credit Facility*) sebesar US\$ 20.000 ribu dari Deutsche Bank AG, Cabang Singapura, untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu, dengan periode pembayaran bunga setiap 3 bulan. Fasilitas ini dicairkan tanggal 1 Oktober 2013 sebesar US\$ 20.000 ribu dan telah dilunasi pada bulan Januari 2014.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada 26 September 2013, Perusahaan melakukan amandemen atas Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini terdiri atas *Trust Receipt* (TR) maksimal sebesar US\$ 23.000 ribu, jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga per tahun sebesar *Cost of Funds* satu bulan yang berlaku di PT Bank Danamon Indonesia Tbk + persentase tertentu dengan periode pembayaran bunga setiap 1 bulan. Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mencairkan sebesar US\$ 1.776 ribu dari fasilitas ini dan telah dilunasi pada bulan Januari 2014.

The Siam Commercial Bank Public Company Limited

On November 12, 2014, the Company obtained Revolving Credit Facility amounting to US\$ 30,000 thousand from The Siam Commercial Bank Public Company Limited, to finance its working capital requirements and maintenance expenses in regards of turnaround maintenance. The facility has an annual interest rate of LIBOR plus certain percentage, with interest installment made every 3 months. This facility was drawdown on August 14, 2015 amounting to US\$ 10,800 thousand and it was fully repaid in February 2016.

Deutsche Bank AG, Singapore Branch

On September 12, 2013, the Company obtained Revolving Credit Facility amounting to US\$ 20,000 thousand from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, to finance its working capital requirements. The facility has a term of 1 year and has an annual interest rate of LIBOR plus certain percentage, with interest installment made every 3 months. This facility was drawdown on October 1, 2013 amounting to US\$ 20,000 thousand and was paid in January 2014.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 26, 2013, the Company amended the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Facility consists of Trust Receipt (TR) with maximum amount of US\$ 23,000 thousand, term of 1 year and an annual interest rate of one month Cost of Funds applied in PT Bank Danamon Indonesia Tbk plus certain percentage, with interest installment made every month. On December 27, 2013, the Company made a drawdown of US\$ 1,776 thousand from this facility, which was paid in January 2014.

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 US\$'000
a. Berdasarkan pemasok				
Pihak berelasi				
SCG Chemicals Co., Ltd.	26.676	87.869	133.861	179.387
Pihak ketiga				
Pemasok luar negeri	212.103	68.747	214.493	228.353
Pemasok dalam negeri	46.510	71.208	40.205	116.220
Subjumlah	258.613	139.955	254.698	344.573
Jumlah	285.289	227.824	388.559	523.960
a. By Supplier				
Related party				
SCG Chemicals Co., Ltd.				
Third parties				
Foreign suppliers				
Local suppliers				
Subtotal				
Total				

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
b. Berdasarkan mata uang					b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	247.220	209.467	375.294	512.937	U.S. Dollar
Rupiah	37.067	17.115	12.349	9.736	Rupiah
Lain-lain	1.002	1.242	916	1.287	Others
Jumlah	285.289	227.824	388.559	523.960	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

16. UTANG PAJAK

16. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 29)	30.944	-	-	-	The Company (Note 29)
Entitas anak (Catatan 29)	1.682	3	3	183	Subsidiaries (Note 29)
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4(2)	73	103	102	105	Article 4(2)
Pasal 15	8	6	4	4	Article 15
Pasal 21	885	756	658	630	Article 21
Pasal 23	92	867	628	122	Article 23
Pasal 25	-	-	285	-	Article 25
Pasal 26	999	82	69	51	Article 26
Pajak pertambahan nilai	26	22	-	30	Value added tax
Jumlah	34.709	1.839	1.749	1.125	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
Pinjaman Berjangka					Term Loans
US\$ 265 juta	228.923	244.271	195.464	-	US\$ 265 million
US\$ 220 juta	143.187	159.900	186.476	209.525	US\$ 220 million
US\$ 94,98 juta	89.972	91.023	-	-	US\$ 94.98 million
US\$ 150 juta	-	-	107.566	125.925	US\$ 150 million
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.321	1.735	928	-	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Jumlah utang jangka panjang	463.403	496.929	490.434	335.450	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(71.883)	(70.470)	(68.477)	(46.410)	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	391.520	426.459	421.957	289.040	Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 30 Juni 2016, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016, loan principal repayment schedule are as follows:

	Pinjaman berjangka/ <i>Term loans</i>				Jumlah/ <i>Total</i> US\$'000	Year
	US\$ 94,98 <i>Juta/Million</i>	US\$ 265 <i>Juta/Million</i>	US\$ 220 <i>Juta/Million</i>	BCA		
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000		
Tahun						
2016	1.187	15.900	17.600	495	35.182	2016
2017	7.123	31.800	35.200	826	74.949	2017
2018	9.498	53.000	48.400	-	110.898	2018
2019	9.498	53.000	48.400	-	110.898	2019
2020	9.498	79.500	-	-	88.998	2020
2021	28.494	-	-	-	28.494	2021
2022	28.494	-	-	-	28.494	2022
Jumlah pokok	93.792	233.200	149.600	1.321	477.913	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.820)	(4.277)	(6.413)	-	(14.510)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	89.972	228.923	143.187	1.321	463.403	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follow:

	30 Juni/ <i>June 30, 2016</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			
		2015	2014	2013	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Utang bank jangka panjang	463.403	496.929	490.434	335.450	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	791	766	2.507	2.872	Accrued interests
Jumlah	464.194	497.695	492.941	338.322	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Pinjaman Berjangka US\$ 265 Juta

US\$ 265 Million Term Loan

Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 265.000 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Indonesia Eximbank; DBS Bank Ltd.; dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

On December 5, 2013, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 265,000 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Indonesia Eximbank; DBS Bank Ltd.; and Deutsche Bank AG, Singapore branch. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Fasilitas ini termasuk opsi untuk menerbitkan *Letter of Credit* dengan sub-limit sebesar US\$ 170.000 ribu.

The facility includes an option to issue Letters of Credit with a sub-limit amounting to US\$ 170,000 thousand.

Dana dari fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai Proyek Ekspansi Kapasitas Pabrik Ethylene dan pembayaran biaya terkait.

Proceeds from this facility will be utilized to finance the Ethylene Plant Expansion Project and payment of related costs and expenses.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat pertama dan hipotik atas tanah peringkat keempat, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets, First Rank Land Mortgages, Fourth Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follow:

Bank	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,		Bank
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	88.000	94.000	75.472	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	88.000	94.000	75.472	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch
PT Indonesia EXIM Bank	30.800	32.900	26.415	PT Indonesia EXIM Bank
Bank DBS Ltd, Cabang Singapura	17.600	18.800	15.094	Bank DBS Ltd, Singapore Branch
PT. Bank Rakyat Indonesia	4.400	-	-	PT. Bank Rakyat Indonesia
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	4.400	9.400	7.547	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Jumlah	233.200	249.100	200.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.277)	(4.829)	(4.536)	Unamortized transaction costs
Bersih	228.923	244.271	195.464	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.800)	(31.800)	(12.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	197.123	212.471	183.464	Long-term portion

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio greater than or equal to 1,25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio lower than 1,25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (Catatan 12).

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore Branch (Note 12).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of June 30, 2016, December 31, 2015 and 2014, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 11 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 11 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
	%
24	6
30	6
36	6
42	6
48	6
54	10
60	10
66	10
72	10
78	15
84	15
Jumlah/Total	100

Pada bulan Desember 2015 dan Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama dan kedua sebesar US\$ 31.800 ribu.

In December 2015 and June 2016, the Company paid the first and second principal installment totalling of US\$ 31,800 thousand.

Tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate is LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

US\$ 220 Million Term Loan

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

On September 29, 2012, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US\$ 220,000 thousand with The Siam Commercial Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch. The balances of the loans are as follow:

Bank	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			Bank
	US\$ '000	2015 US\$ '000	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	81.600	91.200	105.600	120.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	68.000	76.000	88.000	100.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch
Jumlah	149.600	167.200	193.600	220.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6.413)	(7.300)	(7.124)	(10.475)	Unamortized transaction costs
Bersih	143.187	159.900	186.476	209.525	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.200)	(35.200)	(26.400)	(26.400)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	107.987	124.700	160.076	183.125	Long-term portion

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch acts as facility agent and DB Trustees (Hongkong) Limited act as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membeli kembali seluruh sisa 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes* dan pembayaran biaya-biaya terkait.

Proceeds from the loan were utilized to buyback all outstanding 12.875% Senior Secured Guaranteed Notes and payment of related costs.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (Catatan 12).

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore Branch (Note 12).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Group (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
	%
18	6
24	6
30	6
36	6
42	8
48	8
54	8
60	8
66	11
72	11
78	11
84	11
Jumlah/Total	100

Tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate is LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama sampai keempat masing-masing pada bulan Maret 2014 dan 2015 serta September 2015 dan 2015 sebesar US\$ 52.800 ribu.

The Company paid the first until the fourth in March 2014 and 2015 and September 2014 and 2015 principal installment totalling of US\$ 52,800 thousand.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan kelima sebesar US\$ 17.600 ribu.

In March 2016, the Company paid the fifth principal installment totalling of US\$ 17,600 thousand.

Pinjaman Berjangka US\$ 94,98 Juta

US\$ 94.98 Million Term Loan

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 94.980 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

On October 7, 2015, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 94,980 thousand from several onshore and offshore banks. The loan balances are as follow:

Bank	30 Juni/ June 30, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	Bank
Bangkok Bank Public Company Limited	34.562	35.000	Bangkok Bank Public Company Limited
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	34.562	35.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	9.856	9.980	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank DBS Indonesia	7.406	7.500	PT Bank DBS Indonesia
Bank DBS Ltd, Cabang Singapura	7.406	7.500	Bank DBS Ltd, Singapore Branch
Jumlah	93.792	94.980	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.820)	(3.957)	Unamortized transaction costs
Bersih	89.972	91.023	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.562)	(2.375)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>86.410</u>	<u>88.648</u>	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

PT Bank DBS Indonesia acts as the facility agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pelunasan pinjaman berjangka US\$ 150.000 ribu.

Proceeds from the loan were utilized to refinance the outstanding loan amount of US\$ 150,000 thousand.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat kedua dan hipotik atas tanah peringkat kelima, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets, Second Rank Land Mortgages, Fifth Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after</i> <i>date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment</i> <i>of principal</i> %
6	1,25
12	1,25
18	2,5
24	5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	5
60	5
66	15
72	15
78	15
84	15
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate is LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75: 1
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio greater than or equal to 1,25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio lower than 1,25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga saldo *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

The Company is required to maintain the balance of Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account placed on PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Pada bulan April 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama sebesar US\$ 1.188 ribu.

In April 2016, the Company paid the first principal installment totalling of US\$ 1,188 thousand.

Pinjaman Berjangka US\$ 150 Juta

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 150.000 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bank	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000
Standard Chartered Bank, Singapura	22.118
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	18.330
PT Indonesia EXIM Bank	14.664
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.298
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	13.564
Bank DBS Ltd, Cabang Singapura	13.503
PT Bank DBS Indonesia	13.503
Jumlah	109.980
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.414)
Bersih	107.566
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.000)
Bagian jangka panjang	77.566

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan mendanai pengeluaran modal untuk proyek turunan C4.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

Klaim dari bank-bank diatas terhadap jaminan berperingkat minimal *pari passu* dengan klaim dari semua kreditur lain tanpa jaminan dan kreditur *unsubordinated* milik Perusahaan kecuali kreditur yang piutangnya wajib diutamakan oleh hukum yang berlaku umum untuk perusahaan.

US\$ 150 Million Term Loan

On November 21, 2011, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 150,000 thousand from several onshore and offshore banks. The loan balances are as follow:

Bank	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000
Standard Chartered Bank, Singapore	26.142
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	21.665
PT Indonesia EXIM Bank	17.332
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.899
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	16.032
Bank DBS Ltd, Singapore Branch	15.960
PT Bank DBS Indonesia	15.960
Total	129.990
Unamortized transaction cost	(4.065)
Net	125.925
Less current maturity	(20.010)
Long-term portion	105.915

PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent and DB Trustee (Hongkong) acts as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from the loan were utilized to pay for capital expenditures in relation with C4 Derivative.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

The claims of the above banks over the security are *pari passu* with the claims of all the Company's other unsecured and unsubordinated creditors except those creditors whose claims are mandatorily preferred by laws of general application to companies.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
18	6,67
24	6,67
30	6,67
36	6,67
42	10,00
48	10,00
54	10,00
60	10,00
66	8,33
72	8,33
78	8,33
84	8,33
Jumlah/Total	100,00

Tingkat bunga per tahun LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate is LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, telah dilakukan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman ini. Berdasarkan amandemen tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

On October 3, 2012, this term facility has been amended. Based on the amendment, the Company is required to maintain the following financial ratios:

- c. Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75: 1
- e. Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi:
 - i. 40% setiap waktu hingga tanggal keputusan investasi pertama atas proyek ekspansi.
 - ii. 50% untuk periode dari dan setelah tanggal keputusan investasi final pertama atas proyek ekspansi hingga 31 Desember 2015.
 - iii. 45% untuk periode setelah 31 Desember 2015.

- d. Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1
- f. Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed:
 - i. 40% at any time prior to the first final investment decision date in relation to expansion project.
 - ii. 50% for the period from and after the final investment decision date in relation to expansion project until December 31, 2015.
 - iii. 45% for the period after December 31, 2015.

Amandemen tersebut juga mengubah persentase tertentu atas tingkat bunga pinjaman per tahun dimulai sejak 10 Oktober 2012.

Pada bulan November 2015, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar US\$ 94.980 ribu dari penerimaan pinjaman berjangka baru.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 30 Miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dengan *grace period* 12 bulan.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit *storage tank* baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *storage terminal* termasuk tanah dan bangunan yang berada di Jl. Merak, Serang.

RPU diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio $EBITDA/(Interest+Principal)$ harus minimal sebesar 1x.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal sebesar 1x.

Tingkat bunga per tahun berdasarkan referensi suku bunga bank. Pelunasan pinjaman dibayar setiap bulan secara proposional selama 2 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Aset keuangan derivatif

Kontrak swap tingkat bunga

CAP memiliki kontrak swap tingkat bunga dengan beberapa bank yang memiliki total nilai nosional sebesar US\$ 110.000 ribu dengan nilai wajar US\$ 624 ribu pada 31 Desember 2015 dan nilai nosional sebesar US\$ 125.000 ribu dengan nilai wajar US\$ 1.118 ribu dan US\$ 1.574 ribu pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Kontrak-kontrak tersebut memiliki jangka waktu sampai 29 September 2019 dan 7 Oktober 2022.

The Amendment also changed certain percentage on annual interest rate, commencing from October 10, 2012.

In November 2015, the Company fully paid the principal term loan amounting to US\$ 94,980 thousand from the proceeds of a new term loan.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 29, 2014, RPU obtained Rp 30 billion Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has period time of 3 years with grace period of 12 months.

Proceeds from this facility was utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

The facility is secured by 1 unit storage terminal including land and building located in Jl. Merak, Serang.

RPU is required to maintain the following financial ratios:

- $EBITDA/(Interest+Principal)$ Ratio shall be minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 1 time.

Annual interest rate is based on bank reference rate. Loan repayments are made on a monthly basis for 2 years proportionally.

As of June 30, 2016, December 31, 2015 and 2014, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Derivative financial asset

Interest rate swap contract

CAP entered into interest rate swap contracts with several banks with total notional amount of US\$ 110,000 thousand and with fair value of US\$ 624 thousand as of December 31, 2015 and total notional amount of US\$ 125,000 thousand and with fair value of US\$ 1,118 thousand and US\$ 1,574 thousand as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

All contracts have maturity date between September 29, 2019 and October 7, 2022.

Kontrak forward mata uang asing

CAP memiliki kontrak *forward* mata uang asing dengan beberapa bank yang memiliki total nilai nosional sebesar US\$ 17.300 ribu dengan nilai wajar US\$ 35 ribu pada tanggal 31 Desember 2015.

Liabilitas keuangan derivatif

Kontrak swap tingkat bunga

CAP memiliki kontrak swap tingkat bunga dengan beberapa bank yang memiliki total nilai nosional sebesar US\$ 220.000 ribu dengan nilai wajar US\$ 2.255 ribu pada 30 Juni 2016 dan nilai nosional sebesar US\$ 50.000 ribu dengan nilai wajar US\$ 450 ribu pada 31 Desember 2015 dan nilai nosional sebesar US\$ 110.000 ribu dengan nilai wajar US\$ 491 ribu pada 31 Desember 2014 dan nilai nosional sebesar US\$ 60.000 ribu dengan nilai wajar US\$ 242 ribu pada 31 Desember 2013.

Kontrak-kontrak tersebut memiliki jangka waktu sampai 29 September 2019 dan 7 Oktober 2022.

Kontrak forward mata uang asing

CAP memiliki kontrak *forward* mata uang asing dengan beberapa bank yang memiliki total nilai nosional sebesar US\$ 3.800 ribu dengan nilai wajar US\$ 47 ribu pada 30 Juni 2016 dan US\$ 10.100 ribu dengan nilai wajar US\$ 227 ribu pada tanggal 31 Desember 2015.

Perjanjian swap suku bunga mewajibkan Perusahaan untuk membayar suku bunga tetap dan menerima suku bunga yang mengambang yang dihitung dari jumlah pokok nosional yang disetujui, dengan cara penyelesaian bersih antara suku bunga tetap dan mengambang tersebut. Jangka waktu perjanjian swap sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Nilai nosional akan disesuaikan dengan jadwal pembayaran cicilan sesuai dengan perjanjian.

Perusahaan menggunakan kontrak mata uang asing berjangka untuk melindungi pembayaran dan penerimaan mata uang khusus. Kontrak mata uang asing berjangka menyediakan Grup untuk membeli atau menjual mata uang asing menjadi Rupiah pada masa mendatang. Nilai wajar dari kontrak mata uang asing berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Untuk tujuan akuntansi, kontrak ini tidak disesuaikan dan didokumentasikan sebagai instrument lindung nilai dan oleh karena itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku.

Foreign exchange forward contract

CAP entered into foreign exchange forward contracts with several banks with total notional amount of US\$ 17,300 thousand and with fair value of US\$ 35 thousand as of December 31, 2015.

Derivative financial Liabilities

Interest rate swap contract

CAP entered into interest rate swap contracts with several banks with total notional amount of US\$ 220,000 thousand and with fair value of US\$ 2,255 thousand as of June 30, 2016 and total notional amount of US\$ 50,000 thousand and with fair value of US\$ 450 thousand as of December 31, 2015 and total notional amount of US\$ 110,000 thousand and with fair value of US\$ 491 thousand as of December 31, 2014 and total notional amount of US\$ 60,000 thousand and with fair value of US\$ 242 thousand as of December 31, 2013.

All contracts have maturity date between September 29, 2019 and October 7, 2022.

Foreign exchange forward contract

CAP entered into foreign exchange forward contracts with several banks with total notional amount of US\$ 3,800 thousand and with fair value of US\$ 47 thousand as of June 30, 2016 and US\$ 10,100 thousand and with fair value of US\$ 227 thousand as of December 31, 2015.

The interest rate swap contracts require the Company to pay fixed interest rate and receive floating interest rate calculated on agreed notional principal amounts, with regular net settlement between the fixed and variable interest rates. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The notional amount will be adjusted by the amortization payment schedule as stated on the agreement.

The Company uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah. The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contract. For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

Kerugian (keuntungan) bersih atas instrumen keuangan derivatif sebesar US\$ 1.588 ribu, US\$ 1.082 ribu, US\$ 1.524 ribu, US\$ 2.596 ribu dan (US\$ 1.534 ribu) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, terdiri atas penyelesaian bunga bersih dan perubahan nilai wajar instrumen derivatif.

Net loss (profit) on derivative financial instruments amounted to US\$ 1,588 thousand, US\$ 1,082 thousand, US\$ 1,524 thousand, US\$ 2,596 thousand and (US\$ 1,534 thousand) for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015, for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 respectively, consisting of the interest net settlement and the change in fair value of the derivative instruments.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan SMI menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari Program Pensiun Iuran Pasti adalah sebesar US\$ 2.313 ribu, US\$ 2.030 ribu, US\$ 2.048 ribu dan US\$ 1.853 ribu masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing 1.601, 1.600, 1.636 dan 1.574 karyawan pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Contributory Pension Plan

The Company and SMI provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administered Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The Group's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 2,313 thousand, US\$ 2,030 thousand, US\$ 2,048 thousand, and US\$ 1,853 thousand for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 respectively.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,601, 1,600, 1,636 and 1,574 as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 respectively.

Since 2005, the Company entered into *Program Pesangon Plus*, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund in 2016, 2015, 2014 and 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows;

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 *) (Satu tahun/ One year)	
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
Biaya jasa:						Service cost:
Biaya jasa kini	758	763	1.472	1.503	1.797	Current service costs
Biaya bunga - bersih	930	783	1.442	1.566	1.394	Interest costs - net
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.688	1.546	2.914	3.069	3.191	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto						Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.186	1.182	(393)	2.610	(4.408)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	-	-	(86)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographical assumptions
Pengalaman dalam penyesuaian kewajiban	(208)	-	-	-	431	Experience adjustment on obligation
Pengembalian atas hak penggantian bersih	(43)	39	-	-	179	Return on reimbursement right
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	2.935	1.221	(393)	2.610	(3.884)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	4.623	2.767	2.521	5.679	(693)	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Beban tersebut dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expenses are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount included in the consolidated statements of financial position in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
Nilai kini kewajiban	27.843	22.426	23.001	18.790	Present value of unfunded obligations

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 *) US\$'000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	22.426	23.001	18.790	25.173	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	758	1.472	1.503	1.797	Current service cost
Biaya bunga	972	1.518	1.643	1.473	Interest cost
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):					Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.186	(393)	2.610	(4.408)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	-	(86)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographical assumptions
Pengalaman dalam penyesuaian kewajiban	(208)	-	-	431	Experience adjustment on obligation
Hak penggantian bersih	-	-	105	-	Reimbursement rights
Pembayaran manfaat	(284)	(905)	(946)	(615)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	993	(2.267)	(704)	(4.975)	Exchange differences on foreign plans
Kewajiban imbalan pasti - akhir	27.843	22.426	23.001	18.790	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar hak penggantian adalah sebagai berikut:

Movement in fair value of reimbursement right were as follow:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
Saldo awal	918	1.018	937	1.278	Beginning balance
Pendapatan dari hak penggantian	42	76	77	89	Interest income on reimbursement right
Pengembalian atas hak penggantian	43	(76)	28	(179)	Return on reimbursement right
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	44	(100)	(24)	(251)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir	1.047	918	1.018	937	Ending balance

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya sebesar US\$ 1.047 ribu, US\$ 918 ribu, US\$ 1.018 ribu, and US\$ 937 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investments 40% of which was placed on money market securities, 20% on equity securities and 40% on fixed income securities with a fair value of US\$ 1,047 thousand, US\$ 918 thousand, US\$ 1,018 thousand and US\$ 937 thousand as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014, and 2013 respectively, and presented as part of other noncurrent assets.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia dan PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits are calculated by independent actuaries, PT Milliman Indonesia and PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
		2015	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	7.5%	9.0%	8.0%	8,5% - 9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.0%	7.0%	7% - 10%	7% - 10%	Salary increment rate per annum
Hasil yang diharapkan dari hak penggantian	9.0%	9.0%	8.0%	8.0%	Expected right reimbursement right
Tingkat kematian	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	Mortality right
Tingkat cacat	10%	10%	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	10%	3% - 10%	Resignation rate
Tingkat pensiun dini	0% - 3%	0% - 3%	0% - 3%	0% - 1%	Early retirement rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan :

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant :

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 2.231 ribu (meningkat sebesar US\$ 2.531 ribu).
- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 2,231 thousand (increase by US\$ 2,531 thousand).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 2.963 ribu (turun sebesar US\$ 2.640 ribu).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) sebesar 1% dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar US\$ 38 ribu (meningkat sebesar US\$ 42 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah 9,6 tahun, (30 Juni 2015 : 9,8 tahun) yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	30 Juni/June 30, 2016		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>
		%	US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	45,04%	162.132
SCG Chemicals Co., Ltd	1.004.825.959	30,57%	110.049
Magna Resources Pte Ltd	493.662.636	15,02%	54.066
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Erwin Ciputra	1.895.200	0,06%	208
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	104.723.507	3,18%	11.468
Jumlah/Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by US\$ 2,963 thousand (decrease by US\$ 2,640 thousand).
- If the life expectancy increases (decreases) by 1% in one year for both men and women, the defined benefits obligation would decrease by US\$ 38 thousand (increase by US\$ 42 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation at June 30, 2016 is 9.6 years, (June 30, 2015 is 9.8 years) that consists of active members.

20. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Registrar (PT Raya Saham Registra), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2015			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	45,04%	162.132
SCG Chemicals Co., Ltd	1.004.825.959	30,57%	110.049
Magna Resources Pte Ltd	493.662.636	15,02%	54.066
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Erwin Ciputra	1.885.400	0,06%	206
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Paramate Nisagornsen	30.000	0,00%	3
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	104.703.307	3,18%	11.467
Jumlah/ Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

31 Desember/December 31, 2014			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	55,36%	199.302
SCG Chemicals Co., Ltd	1.003.486.969	30,53%	109.902
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Magna Resources Pte Ltd	154.276.401	4,69%	16.896
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Erwin Ciputra	1.648.100	0,05%	181
Raymond Budhin	175.200	0,01%	19
Paramate Nisagornsen	30.000	0,00%	3
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	106.104.397	3,23%	11.620
Jumlah/ Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

31 Desember/December 31, 2013			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	55,36%	199.302
SCG Chemicals Co., Ltd	990.332.969	30,13%	108.462
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Magna Resources Pte Ltd	154.276.401	4,69%	16.896
Prajogo Pangestu	30.142.550	0,92%	3.301
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,42%	1.498
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Erwin Ciputra	1.546.000	0,05%	169
Raymond Budhin	90.000	0,00%	10
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Paramate Nisagornsen	30.000	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	105.879.947	3,22%	11.596
Jumlah/ Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2016, disetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$ 10.500 ribu atau US\$ 0,00319 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 1.400 ribu.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 6, 2016 the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$ 10,500 thousand or US\$ 0.00319 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 1,400 thousand.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, disetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$ 4.500 ribu atau US\$ 0,00137 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 900 ribu.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 8, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$ 4,500 thousand or US\$ 0.00137 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 900 thousand.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014, disetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$ 2.600 ribu atau US\$ 0,00079 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 800 ribu.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 2, 2014, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$ 2,600 thousand or US\$ 0.00079 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 800 thousand.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana tercantum dalam akta No. 77 tanggal 31 Oktober 2013 oleh Fathiah Helmi, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perusahaan menerbitkan 220.766.142 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada harga pelaksanaan Rp 6.750 per lembar saham.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in Deed No. 77 dated October 31, 2013 from Fathiah Helmi, the stockholders approved the issuance of new shares through Limited Public Offering I (LPO I) with Pre-emptive Rights. The Company issued 220,766,142 new shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an exercise price of Rp 6,750 per share.

Penerbitan saham baru tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-50453 tanggal 25 Nopember 2013.

The issuance of these new shares has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-50453 dated November 25, 2013.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	US\$ '000
Agio saham dari penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018
Dikurangi biaya emisi saham	(343)
Bersih	<u>108.675</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 the balance of additional paid-in capital consist of the following:

Additional paid-in capital from Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Less stock issuance costs
Net

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/December 31,			
	US\$'000	2015 US\$'000	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
Aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama	<u>6.660</u>	<u>6.742</u>	<u>7.574</u>	<u>9.143</u>	Net assets of subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama
		2015 (Enam bulan/ Six months)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)
		2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)	US\$'000	US\$'000
		US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Laba (rugi) entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama	<u>16</u>	<u>(53)</u>	<u>(81)</u>	<u>195</u>	<u>1.358</u>
					Profit (loss) of subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut.

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account pertains to foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU and remeasurement of defined benefits obligation with deferred tax of such defined benefit obligation.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUES

	2015		2015	2014	2013	
	2016	(Enam bulan/ Six months)				
	(Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Penjualan						Sales
Penjualan lokal						Local sales
Polyolefin	431.553	500.212	855.517	1.277.628	1.221.739	Polyolefin
Olefin	145.473	50.352	83.706	303.804	328.509	Olefin
Styrene monomer	98.735	101.807	189.652	273.402	305.399	Styrene monomer
Butadiene	11.365	8.356	14.249	42.402	12.332	Butadiene
Jumlah penjualan lokal	687.126	660.727	1.143.124	1.897.236	1.867.979	Total local sales
Penjualan luar negeri						Export sales
Olefin	104.197	60.325	87.383	210.533	310.591	Olefin
Butadiene	52.673	37.469	63.685	176.483	222.402	Butadiene
Styrene monomer	32.663	28.326	66.109	145.447	50.026	Styrene monomer
Polyolefin	499	10.505	13.446	25.218	49.473	Polyolefin
Jumlah penjualan luar negeri	190.032	136.625	230.623	557.681	632.492	Total export sales
Jumlah Penjualan	877.158	797.352	1.373.747	2.454.917	2.500.471	Total Sales
Sewa tanki dan dermaga	4.951	1.894	3.826	5.134	5.943	Tanks and jetty rent
Jumlah Pendapatan Bersih	882.109	799.246	1.377.573	2.460.051	2.506.414	Net Revenues

3,80%, 4,58%, 4,09%, 6,46% dan 5,66% dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

3.80%, 4.58%, 4.09%, 6.46% and 5.66% of net revenues for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and the years ended in December 31, 2015, 2014, and 2013 respectively, were made with related parties (Note 32).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No sales were made to any customers exceeding 10% of net revenues.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)	
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
Bahan baku yang digunakan	432.646	421.108	701.364	1.725.472	1.867.176	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	13.021	17.386	27.435	29.874	29.261	Direct labour
Biaya pabrikasi	150.528	126.823	216.175	262.694	265.059	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	596.195	565.317	944.974	2.018.040	2.161.496	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses						Work in process
Awal tahun	10.854	15.312	15.312	10.897	18.516	At beginning year
Akhir tahun	(9.044)	(13.415)	(10.854)	(15.312)	(10.897)	At end of year
Biaya Pokok Produksi	598.005	567.214	949.432	2.013.625	2.169.115	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi						Finished goods
Awal tahun	57.959	66.655	66.655	116.217	126.803	At beginning year
Pembelian barang jadi	56.143	126.460	271.656	277.126	225.685	Purchases of finished goods
Akhir tahun	(53.207)	(50.343)	(57.959)	(66.655)	(116.217)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	658.900	709.986	1.229.784	2.340.313	2.405.386	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	5.244	1.052	2.060	2.274	2.984	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	664.144	711.038	1.231.844	2.342.587	2.408.370	Total Cost of Revenues

13,94% dan 1,08% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

13.94% and 1.08% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, for the six-month period ended June 30, 2016 were made with related parties (Note 32).

29,45% dan 17,28% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

29.45% and 17.28% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, for the six-month period ended June 30, 2015 were made with related parties (Note 32).

29,58% dan 9,25% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

29.58% and 9.25% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, for the year ended December 31, 2015 were made with related parties (Note 32).

40,19% dan 2,26% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

40.19% and 2.26% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, for the year ended December 31, 2014 were made with related parties (Note 32).

31,20% dan 4,83% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi di tahun 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

31.20% and 4.83% of the total purchases of raw materials and finished goods in 2013 were made with related parties (Note 32).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the net revenues for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2016 (Enam bulan/ <i>Six months</i>)		
	<u>US\$ '000</u>		
Vitol Asia Pte Ltd	151.101		Vitol Asia Pte Ltd
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	<u>124.698</u>		Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Jumlah	<u><u>275.799</u></u>		Total
	2015 (Enam bulan/ <i>Six months</i>)	2015 (Satu tahun/ <i>One year</i>)	
	<u>US\$ '000</u>	<u>US\$ '000</u>	
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	139.855	183.635	Marubeni Petroleum Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.	<u>118.007</u>	<u>224.359</u>	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	<u><u>257.862</u></u>	<u><u>407.994</u></u>	Total
	2014 (Satu tahun/ <i>One year</i>)		
	<u>US\$ '000</u>		
SCG Chemicals Co., Ltd.	690.016		SCG Chemicals Co., Ltd.
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	381.402		Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Pertamina	<u>284.135</u>		Pertamina
Jumlah	<u><u>1.355.553</u></u>		Total
	2013 (Satu tahun/ <i>One year</i>)		
	<u>US\$ '000</u>		
SCG Chemicals Co., Ltd.	568.892		SCG Chemicals Co., Ltd.
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	482.038		Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Vitol Asia Pte Ltd	<u>411.221</u>		Vitol Asia Pte Ltd
Jumlah	<u><u>1.462.151</u></u>		Total

26. BEBAN PENJUALAN

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)	
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pengangkutan dan asuransi	19.964	25.229	39.111	39.919	39.102	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	967	781	1.296	1.158	979	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	320	126	369	239	75	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	591	493	899	1.223	999	Others
Jumlah	21.842	26.629	41.675	42.539	41.155	Total

26. SELLING EXPENSES

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 *) (Satu tahun/ One year)	
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	11.098	10.949	16.720	17.398	16.422	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	850	813	1.134	1.646	3.298	Professional fees
Penyusutan (Catatan 13)	393	589	1.185	1.085	893	Depreciation (Note 13)
Lain-lain	3.395	3.094	5.793	4.609	4.578	Others
Jumlah	15.736	15.445	24.832	24.738	25.191	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

28. BEBAN KEUANGAN

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)	
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Beban bunga:						Interest expense:
Utang bank	9.536	8.406	13.837	23.875	15.146	Bank loans
Lain-lain	1.696	851	1.579	1.109	252	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	11.232	9.257	15.416	24.984	15.398	Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Provisi bank	1.408	3.152	5.545	5.756	7.083	Bank charges
Pajak atas beban bunga	1.576	828	1.576	1.202	266	Tax on interest expense
Jumlah	14.216	13.237	22.537	31.942	22.747	Total

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain (loss) on derivative financial instruments".

29. MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	2015		2015	2014	2013 *)	
	2016	(Enam bulan/ Six months)				
	(Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pajak kini						Current tax
Perusahaan	(44.449)	(12.294)	(19.069)	-	-	Company
SMI	(2.966)	(1.456)	(398)	-	(6.939)	SMI
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya						Adjustment of prior year corporate income tax
Perusahaan	-	-	-	-	(1.532)	The Company
SMI	-	-	(1.665)	(151)	-	SMI
Jumlah pajak kini	(47.415)	(13.750)	(21.132)	(151)	(8.471)	Total current tax
Manfaat (beban) Pajak tangguhan						Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	1.127	(11.666)	(12.917)	(7.293)	6.212	The Company
SMI	311	(68)	(893)	(82)	(2.918)	SMI
PBI	(259)	3.559	5.299	1.164	(650)	PBI
Jumlah pajak tangguhan	1.179	(8.175)	(8.511)	(6.211)	2.644	Total deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	(46.236)	(21.925)	(29.643)	(6.362)	(5.827)	Total tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

29. INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Tax benefit (expense) consists of the following:

Current tax
Company
SMI
Adjustment of prior year corporate income tax
The Company
SMI
Total current tax
Deferred tax benefit (expense)
The Company
SMI
PBI
Total deferred tax
Total tax expense - net

*) As restated (Note 39)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015		2015	2014	2013 *)	
	2016	(Enam bulan/ Six months)				
	(Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	177.990	39.838	55.899	24.801	17.797	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (Laba) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(6.302)	24.242	30.691	407	(44.734)	Loss (Profit) before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	171.688	64.080	86.590	25.208	(26.937)	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	6.008	5.545	10.432	8.939	6.744	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	1.980	(219)	(283)	1.130	(1.582)	Post-employment benefits
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai persediaan	-	2.172	(367)	3.839	-	Allowance (reversal of allowance) for decline in value of inventories
Lain-lain	(139)	(64)	15	294	(213)	Others
Jumlah	7.849	7.434	9.797	14.202	4.949	Total

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

	2015					
	2016	(Enam bulan/ Six months)	2015	2014	2013 *)	
	(Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:						Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penghasilan bunga	(1.246)	(257)	(454)	(6.647)	(741)	Interest income
Keuntungan atas penjualan tanah yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	(23.791)	(23.791)	-	(5.130)	Gain on sale of land, subjected to final income tax
Lain-lain	(496)	7.432	9.855	12.123	7.959	Others
Jumlah	(1.742)	(16.616)	(14.390)	5.476	2.088	Total
Laba kena pajak	177.795	54.898	81.997	44.886	(19.900)	Taxable income
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum kadaluarsa	-	(5.721)	(61.378)	(106.264)	(86.364)	Unexpired prior year's fiscal losses
Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak	-	-	55.656	-	-	Adjustment of prior year's fiscal loss of tax audit result
Akumulasi laba (rugi) fiskal Perusahaan	177.795	49.177	76.275	(61.378)	(106.264)	Accumulated taxable profit (fiscal losses) of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	44.449	12.294	19.069	-	-	Company's current tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxes to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mendapat hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan tahun 2012 dan 2013 dari Direktur Jenderal Pajak dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2012 sebesar US\$ 86.364 ribu menjadi sebesar US\$ 69.514 ribu dan rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 sebesar US\$ 19.900 ribu menjadi laba fiskal sebesar US\$ 2.896 ribu.

In 2015, the Company has received the results of 2012 and 2013 income tax audit from Director General of Tax, which stated that the Company's fiscal loss in 2012 of US\$ 86,364 thousand was modified to be US\$ 69,514 thousand and the Company's fiscal loss in 2013 of US\$ 19,900 thousand was modified to be taxable income of US\$ 2,896 thousand.

Pada tanggal 14 Januari 2016, Perusahaan telah mendapat hasil pemeriksaan dari Direktur Jenderal Pajak, yang menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan tahun 2014 sebesar US\$ 44.886 ribu menjadi sebesar US\$ 60.896 ribu.

On January 14, 2016, the Company has received the results of 2014 income tax audit from Director General of Tax, which stated that the Company's taxable income in 2014 of US\$ 44,886 thousand was modified to be US\$ 60,896 thousand.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follow:

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)	
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	44.449	12.294	19.069	-	-	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:						Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	11.944	13.093	20.683	25.984	20.630	Art 22
Pasal 23	1.561	70	162	1.468	32	Art 23
	<u>46</u>	<u>2.087</u>	<u>5.914</u>	<u>34.882</u>	<u>20.725</u>	
Pajak dibayar dimuka						Prepaid tax
Perusahaan	-	869	1.776	27.452	20.662	The Company
SMI	-	1.177	4.008	7.279	-	SMI
PBI	46	41	130	151	63	PBI
	<u>46</u>	<u>2.087</u>	<u>5.914</u>	<u>34.882</u>	<u>20.725</u>	Total prepaid tax
Utang pajak						Tax payable
Perusahaan	30.944	-	-	-	-	The Company
SMI	1.682	-	-	-	180	SMI
RPU	-	-	3	3	3	RPU
	<u>32.626</u>	<u>-</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>183</u>	Total taxes payable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016		30 Juni/ June 30, 2016		
	US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$ '000	US\$ '000	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak					Subsidiary
PBI	5.813	(259)	1	5.555	PBI
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(129.453)	620	-	(128.833)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	868	-	-	868	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	4.162	542	637	5.341	Post-employment benefits
Lain-lain	575	(35)	-	540	Others
	<u>(123.848)</u>	<u>1.127</u>	<u>637</u>	<u>(122.084)</u>	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(22.250)	311	114	(21.825)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(146.098)</u>	<u>1.438</u>	<u>751</u>	<u>(143.909)</u>	Total deferred tax liabilities - net

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016
AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013 (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2015 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak					Subsidiary
PBI	516	5.299	(2)	5.813	PBI
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	15.344	(15.344)	-	-	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(132.039)	2.586	-	(129.453)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	960	(92)	-	868	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	4.315	(71)	(82)	4.162	Post-employment benefits
Lain-lain	571	4	-	575	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(110.849)	(12.917)	(82)	(123.848)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(21.342)	(893)	(15)	(22.250)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(132.191)	(13.810)	(97)	(146.098)	Total deferred tax liabilities - net
		Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$ '000		
				31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Entitas anak					Subsidiary
PBI	(651)	1.164	3	516	PBI
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	26.566	(11.222)	-	15.344	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(134.652)	2.613	-	(132.039)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	960	-	960	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	3.538	283	494	4.315	Post-employment benefits
Lain-lain	498	73	-	571	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(104.050)	(7.293)	494	(110.849)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(21.375)	(82)	115	(21.342)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(125.425)	(7.375)	609	(132.191)	Total deferred tax liabilities - net

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016
AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year *)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income *)	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	21.591	4.975	-	26.566	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(136.339)	1.687	-	(134.652)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	4.712	(396)	(778)	3.538	Post-employment benefits
Lain-lain	552	(54)	-	498	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(109.484)</u>	<u>6.212</u>	<u>(778)</u>	<u>(104.050)</u>	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
PBI	-	(650)	(1)	(651)	PBI
SMI	<u>(18.296)</u>	<u>(2.918)</u>	<u>(161)</u>	<u>(21.375)</u>	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(127.780)</u>	<u>2.644</u>	<u>(940)</u>	<u>(126.076)</u>	Total deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2016 (Enam bulan/ Six months)	2015 (Enam bulan/ Six months)	2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 *) (Satu tahun/ One year)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>177.990</u>	<u>39.838</u>	<u>55.899</u>	<u>24.801</u>	<u>17.797</u>	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	44.498	9.960	13.975	6.201	4.449	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	198	(1.016)	95	1.253	416	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	2	3	9	10	50	Tax difference on subsidiaries w hich are subjected to foreign income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>(8)</u>	<u>27</u>	<u>(37)</u>	<u>(192)</u>	<u>(966)</u>	Tax difference on subsidiaries w hich are subjected to final income tax
Jumlah	44.690	8.974	14.042	7.272	3.949	Total
Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak	-	13.914	13.914	-	-	Adjustment of prior year's fiscal loss arising from tax audit results
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	12	-	1.665	151	1.532	Adjustment of prior year's corporate income tax
Koreksi dasar pengenaan pajak	1.534	(963)	22	(379)	-	Adjustment for tax basis
Penyesuaian rugi fiskal entitas anak	-	-	-	(682)	346	Adjustment fiscal loss subsidiary
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u>46.236</u>	<u>21.925</u>	<u>29.643</u>	<u>6.362</u>	<u>5.827</u>	Total consolidated tax expense

*) Disajikan kembali (Note 39)

*) As restated (Note 39)

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 *) (Satu tahun/ One year)
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)			
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	131.738	17.966	26.337	18.244	10.612

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

Lembar Saham

Jumlah rata-rata terhitung saham beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)			
	Saham/Shares	Saham/Shares	Saham/Shares	Saham/Shares	Saham/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.286.962.558	3.286.962.558	3.286.962.558	3.286.962.558	3.086.826.383

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)			
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Penambahan aset tetap melalui:					
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	13.278	1.144	1.754	38.329	-
Utang lain-lain	39	4.493	6.879	4.330	9.667
Penambahan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual melalui reklasifikasi aset tetap	-	-	-	6.998	-

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Earnings

Earnings for computation of basic earnings per share

*) As restated (Note 39)

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per shares were as follows.

Total weighted average number of shares

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additions of property, plant and equipment through:
Realization of advances for purchase of property, plant and equipment
Other accounts payable
Additions of noncurrent asset held for sale through reclassification of property, plant and equipment

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- SCG Plastics Co., Ltd dan Rayong Olefin Co., Ltd tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi, antara lain:

- Grup menyediakan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2015					
	2016 (Enam bulan/ Six months) US\$'000	(Enam bulan/ Tidak diaudit/ Unaudited) US\$'000	2015 (Satu tahun/ One year) US\$'000	2014 (Satu tahun/ One year) US\$'000	2013 (Satu tahun/ One year) US\$'000	
Dewan Komisaris						Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek						Short-term employee benefits
Gaji	346	366	667	641	686	Salaries
Direksi						Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek						Short-term employee benefits
Gaji	1.606	1.391	2.292	2.487	2.328	Salaries
Bonus	792	583	583	1.169	380	Bonus
Tunjangan lain-lain	109	88	181	182	190	Other allowances
Jumlah	2.507	2.062	3.056	3.838	2.898	Total
Jumlah	2.853	2.428	3.723	4.479	3.584	Total

- Perusahaan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 34b.
- Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 3,80%, 4,58%, 4,09%, 6,46% dan 5,66% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 24). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,16%, 0,70% dan 0,36% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2014 dan 2013.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is within the same Group as the Company and its subsidiaries.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
- SCG Plastics Co., Ltd and Rayong Olefin., Ltd. is within the same group as SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI's) is an associate of SMI.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

Rincian pendapatan dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)	
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000				
SCG Chemicals Co., Ltd.	33.472	36.453	56.144	158.278	141.080	SCG Chemicals Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.	45	146	146	677	789	SCG Plastics Co., Ltd.
Jumlah	33.517	36.599	56.290	158.955	141.869	Total

- d. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 13,94% dan 1,08% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 29,45% dan 17,28% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 29,58% dan 9,25% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 40,19% dan 2,26% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31,20% dan 4,83% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 15) sebesar 2,75% 9,01%, 12,66% dan 17,02% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

- d. Purchases of raw materials and finished goods from related parties represents 13.94% and 1.08% for the six-month period ended June 30, 2016 and 29.45% and 17.28% for the six-month period ended June 30, 2015 and 29.58% and 9.25% for the year ended December 31, 2015 and 40.19% and 2.26% for the year ended December 31, 2014 and 31.20% and 4.83% for the year ended December 31, 2013 of the total raw materials and finished goods purchased, respectively. The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 15), which represents 2.75%, 9.01%, 12.66% and 17.02% of the total liabilities as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 respectively.

Rincian pembelian dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2015 (Enam bulan/ Six months)		2015 (Satu tahun/ One year)	2014 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)	
	2016 (Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)				
	US\$'000	US\$'000				
Bahan baku						Raw materials
SCG Chemicals Co., Ltd.	60.985	119.168	199.219	683.756	557.990	SCG Chemicals Co., Ltd.
Rayong Olefin Co., Ltd	1.793	-	-	-	24.650	Rayong Olefin Co., Ltd
Barang jadi						Finished goods
SCG Chemicals Co., Ltd.	604	21.849	25.141	6.260	10.902	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	63.382	141.017	224.360	690.016	593.542	Total

- e. PBI dan SMI menjadi penjamin bersama atas fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).
- f. Pada tahun 2015, Perusahaan menjual tanah seluas 161.830 m² ke SRI yang nilainya berjumlah US\$ 30.789 ribu.

- e. PBI and SMI act as joint guarantors for the term loan credit facilities obtained by the Company (Note 17).
- f. In 2015, the Company sold land with total area of 161,830 square meter to SRI, amounting to US\$ 30,789 thousand.

	2013 (Satu tahun/ One year *)								
	Olefin US\$ '000	Polyolefin US\$ '000	Styrene monomer US\$ '000	Butadiene US\$ '000	Sewa tanki dan dermaga/ Tanks and Jetty Rental US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	Eliminasi/ Eliminations US\$ '000		Konsolidasian/ Consolidated US\$ '000
PENDAPATAN									
Pendapatan eksternal	615.990	1.271.765	550.911	61.805	5.943	2.506.414	-	2.506.414	REVENUE External revenue
Pendapatan antar segmen	187.516	-	-	1.657	869	190.042	(190.042)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>803.506</u>	<u>1.271.765</u>	<u>550.911</u>	<u>63.462</u>	<u>6.812</u>	<u>2.696.456</u>	<u>(190.042)</u>	<u>2.506.414</u>	Total revenue
HASIL									
Hasil segmen	<u>12.242</u>	<u>32.017</u>	<u>44.512</u>	<u>6.314</u>	<u>2.959</u>	<u>98.044</u>		<u>98.044</u>	RESULT Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(80.249)	Unallocated expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi								<u>2</u>	Equity in net income of an associate
Laba sebelum pajak								<u>17.797</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									
ASET									
Aset segmen	817.463	372.184	194.120	181.702	18.962	1.584.431	(55.101)	1.529.330	OTHER INFORMATION ASSETS Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								5.402	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>372.706</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>1.907.438</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS									
Liabilitas segmen	483.024	7.847	74.067	42.806	1.335	609.079	(55.101)	553.978	LIABILITIES Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								<u>499.726</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>1.053.704</u>	Consolidated total liabilities
PENGELUARAN									
Pengeluaran modal	21.844	6.896	7.824	41.622	182	78.368		78.368	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>2.793</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>81.161</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	37.743	14.628	8.238	952	1.152	62.713		<u>62.713</u>	Depreciation expense

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2015 (Enam bulan/ Six months)					
	2016 (Enam bulan/ Six months) US\$ '000	Tidak diaudit/ Unaudited US\$ '000	2015 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2014 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2013 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Asia	882.109	799.024	1.376.976	2.456.711	2.472.188	Asia
Lainnya	-	222	597	3.340	34.226	Others
Jumlah	<u>882.109</u>	<u>799.246</u>	<u>1.377.573</u>	<u>2.460.051</u>	<u>2.506.414</u>	Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

All of the Group's assets are located in Java, Indonesia.

34. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ <i>Maximum facilities</i>	Fasilitas yang telah digunakan/ <i>Used facilities</i>	Fasilitas yang belum digunakan/ <i>Unused facilities</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Fasilitas kredit modal kerja				
PT Bank Nasional Indonesia Tbk <i>Import L/C</i>	15.000	14.134	866	16 Maret 2017/ <i>March 16, 2017</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt</i>	75.000	73.036	1.964	31 Juli 2016/ <i>July 31, 2016</i>
PT Bank DBS Indonesia <i>Sight L/C dan Usance L/C</i>	29.000	5.104	23.896	31 Maret 2017/ <i>March 31, 2017</i>
DBS Bank Ltd., Cabang Singapura Fasilitas A	80.000	60.824	19.176	14 Nopember 2016/ <i>November 14, 2016</i>
Fasilitas B	40.000	-	40.000	14 Nopember 2016/ <i>November 14, 2016</i>
PT Bank Central Asia Tbk <i>Sight L/C and Usance L/C</i>	30.000	22.265	7.735	27 Oktober 2016/ <i>October 27, 2016</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Fasilitas Perbankan Korporasi termasuk <i>revolving credit facility</i>	100.000	76.066	23.934	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta Limit gabungan fasilitas perbankan	70.000	33.440	36.560	31 Agustus 2016/ <i>August 31, 2016</i>
PT Indonesia Exim Bank <i>Sight L/C and Usance L/C</i>	35.000	33.220	1.780	10 Juli 2017/ <i>July 10, 2017</i>
Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta Branch <i>Revolving credit facility</i>	30.000	-	30.000	12 Nopember 2016/ <i>November 12, 2016</i>
The Siam Commercial Bank Public Company Limited <i>Revolving credit facility</i>	30.000	-	30.000	12 Nopember 2016/ <i>November 12, 2016</i>
Kasikornbank Public Company Limited *) <i>Letter of Credit Facility</i>	110.000	-	110.000	27 Juni 2017// <i>June 27, 2017</i>

*) tidak dijaminan (atau setara dengan THB 4.000 ribu)

Seluruh fasilitas kredit modal kerja, kecuali Kasikornbank Public Company Limited, dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) secara *pari passu*.

b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok butadiene kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk SRI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam, jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan dan lain-lain. Perjanjian ini terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- Perusahaan dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di antara bulan April 2017 sampai dengan September 2017.

34. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of June 30, 2016, the Group has unused credit facilities as follow:

	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Working capital credit facilities	
PT Bank Nasional Indonesia Tbk <i>Import L/C</i>	16 Maret 2017/ <i>March 16, 2017</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Omnibus Trade Finance and Trust Receipt</i>	31 Juli 2016/ <i>July 31, 2016</i>
PT Bank DBS Indonesia <i>Sight L/C and Usance L/C</i>	31 Maret 2017/ <i>March 31, 2017</i>
DBS Bank Ltd., Singapore Branch Facility A	14 Nopember 2016/ <i>November 14, 2016</i>
Facility B	14 Nopember 2016/ <i>November 14, 2016</i>
PT Bank Central Asia Tbk <i>Sight L/C and Usance L/C</i>	27 Oktober 2016/ <i>October 27, 2016</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Corporate Facility Agreement including revolving credit facility	30 Juni 2017/ <i>June 30, 2017</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch Combined limit banking facilities	31 Agustus 2016/ <i>August 31, 2016</i>
PT Indonesia Exim Bank <i>Sight L/C and Usance L/C</i>	10 Juli 2017/ <i>July 10, 2017</i>
Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta Branch <i>Revolving credit facility</i>	12 Nopember 2016/ <i>November 12, 2016</i>
The Siam Commercial Bank Public Company Limited <i>Revolving credit facility</i>	12 Nopember 2016/ <i>November 12, 2016</i>
Kasikornbank Public Company Limited *) <i>Letter of Credit Facility</i>	27 Juni 2017// <i>June 27, 2017</i>

*) unsecured (or equivalent with THB 4,000 thousand)

All working capital credit facilities, except Kasikornbank Public Company Limited, are secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7) on *pari passu* basis.

b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide services to support SRI's business and operational activity, among others *HP steam, jetty* and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.
- The Company and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire between April 2017 to September 2017.

Beban sewa masing-masing sebesar US\$ 386 ribu, US\$ 355 ribu, US\$ 578 ribu, US\$ 667 dan US\$ 881 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Rent expense for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to US\$ 386 thousand, US\$ 355 thousand, US\$ 578 thousand, US\$ 667 thousand and US\$ 881 thousand, respectively, were recorded as general and administrative expenses.

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative assets measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
30 Juni 2016						June 30, 2016
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Kas dan setara kas	155.933	-	-	-	155.933	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	9.963	-	-	-	9.963	Restricted cash in banks
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.251	-	-	-	3.251	Related party
Pihak ketiga	140.203	-	-	-	140.203	Third parties
Piutang lain-lain	5.602	-	-	-	5.602	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar						Noncurrent Financial Assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.953	-	-	-	12.953	Restricted cash in banks
Uang jaminan	1.134	-	-	-	1.134	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	26.676	-	26.676	Related parties
Pihak ketiga	-	-	258.613	-	258.613	Third parties
Utang lain-lain	-	-	1.117	-	1.117	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4.287	-	4.287	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	71.883	-	71.883	Bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	391.520	-	391.520	Bank loans
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	2.302	2.302	Derivative financial liabilities
Jumlah	329.039	-	754.096	2.302	1.085.437	Total
31 Desember 2015						December 31, 2015
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Kas dan setara kas	96.817	-	-	-	96.817	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.764	-	-	-	12.764	Restricted cash in banks
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak ketiga	46.496	-	-	-	46.496	Third parties
Piutang lain-lain	3.783	-	-	-	3.783	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar						Noncurrent Financial Assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.953	-	-	-	12.953	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif	-	659	-	-	659	Derivative financial assets
Uang jaminan	1.120	-	-	-	1.120	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	50.800	-	50.800	Bank loan
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	87.869	-	87.869	Related parties
Pihak ketiga	-	-	139.955	-	139.955	Third parties
Utang lain-lain	-	-	15.931	-	15.931	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.089	-	6.089	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	70.470	-	70.470	Bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	426.459	-	426.459	Bank loans
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	677	677	Derivative financial liabilities
Jumlah	173.933	659	797.573	677	972.842	Total

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016
AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013 (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative assets measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
31 Desember 2014					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	207.915	-	-	-	207.915
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14.250	-	-	-	14.250
Piutang usaha					
Pihak berelasi	13.472	-	-	-	13.472
Pihak ketiga	86.537	-	-	-	86.537
Piutang lain-lain	8.319	-	-	-	8.319
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Rekening yang dibatasi penggunaannya	11.095	-	-	-	11.095
Aset keuangan derivatif	-	1.118	-	-	1.118
Uang jaminan	1.145	-	-	-	1.145
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	133.861	-	133.861
Pihak ketiga	-	-	254.698	-	254.698
Utang lain-lain	-	-	10.159	-	10.159
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	5.513	-	5.513
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	68.477	-	68.477
Sewa pembiayaan	-	-	54	-	54
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	421.957	-	421.957
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	491	491
Jumlah	342.733	1.118	894.719	491	1.239.061
31 Desember 2013					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	241.858	-	-	-	241.858
Piutang usaha					
Pihak berelasi	6.791	-	-	-	6.791
Pihak ketiga	174.417	-	-	-	174.417
Piutang lain-lain	6.901	-	-	-	6.901
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.981	-	-	-	12.981
Aset keuangan derivatif	-	1.574	-	-	1.574
Uang jaminan	833	-	-	-	833
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank	-	-	21.776	-	21.776
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	179.387	-	179.387
Pihak ketiga	-	-	344.573	-	344.573
Utang lain-lain	-	-	14.136	-	14.136
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.440	-	6.440
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	46.410	-	46.410
Sewa pembiayaan	-	-	67	-	67
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Utang bank	-	-	289.040	-	289.040
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	242	242
Jumlah	443.781	1.574	901.883	242	1.347.480

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga petrokimia), risiko kredit, risiko likuiditas

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 36.a.ii) dan suku bunga (Catatan 36.a.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and petrochemical price risk), credit risk, liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The *Corporate Treasury* function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 36.a.ii) and interest rates (Note 36.a.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates; and
- Foreign exchange forward contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 2%, 4%, 5% dan 8% pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 jika US\$ melemah/menguat sebesar 2%, 4%, 5% dan 8% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, masing-masing akan menjadi US\$ 1.908 ribu, US\$ 2.526 ribu, US\$ 3.905 ribu dan US\$ 4.001 ribu lebih tinggi/rendah.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap tingkat bunga.

ii. Foreign currency risk management

The Group's revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 38.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 2%, 4%, 5%, and 8% at June 30, 2016, December 31, 2015, 2014, and 2013 respectively. These sensitivity rates are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

For the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 if US\$ had weakened/ strengthened by 2%, 4%, 5%, and 8% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, profit after tax, would have been US\$ 1,908 thousand, US\$ 2,526 thousand, US\$ 3,905 thousand, and US\$ 4,001 thousand respectively, higher/ lower.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 1.123 ribu, US\$ 1.440 ribu, US\$ 1.146 ribu dan US\$ 665 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Kontrak swap tingkat bunga

Dalam kontrak swap tingkat bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) swap dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh Bank.

Rincian kontrak swap dan nilai wajar dijelaskan pada Catatan 18.

Kontrak swap tingkat bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada swap suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit after tax, for the six-month periods ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 would decrease/increase by US\$ 1,123 thousand, US\$ 1,440 thousand, US\$ 1,146 thousand, and US\$ 665 thousand respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the Banks.

Details of the swap contracts and fair value are set-forth in Note 18.

The interest rate swaps settle on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *brent* dan factor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

v. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lainnya dan rekening yang dibatasi penggunaannya. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran di muka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

iv. Petrochemical price risk

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade and other accounts receivable, and refundable deposits. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The Group realizes that while product sales to customers should preferably be made on cash, cash in advance or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Group's credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Group has established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the track record of the collection result from sales made to customers.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 34.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2016								June 30, 2016
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	26.676	-	-	-	-	26.676	Related parties
Pihak ketiga	-	258.613	-	-	-	-	258.613	Third parties
Utang lain-lain	-	1.117	-	-	-	-	1.117	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	4.287	-	-	-	-	4.287	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	LIBOR + Margin	1.189	10.283	42.163	274.981	11.218	339.834	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,63%	853	11.815	28.303	164.524	3.219	208.714	Bank loans
Jumlah		292.735	22.098	70.466	439.505	14.437	839.241	Total

The Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 34.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016
AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013 (Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2015								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	87.869	-	-	-	-	87.869	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	139.955	-	-	-	-	139.955	Related parties
Utang lain-lain	-	15.931	-	-	-	-	15.931	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.089	-	-	-	-	6.089	Other accounts payable
								Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	LIBOR + Margin	1.639	48.931	53.125	388.795	678	493.168	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,51%	15.671	10.044	20.183	121.328	-	167.226	Bank loans
Jumlah		267.154	58.975	73.308	510.123	678	910.238	Total
31 Desember 2014								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	133.861	-	-	-	-	133.861	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	254.698	-	-	-	-	254.698	Related parties
Utang lain-lain	-	10.159	-	-	-	-	10.159	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	5.513	-	-	-	-	5.513	Other accounts payable
								Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	LIBOR + Margin	2.653	7.081	39.101	247.218	46.981	343.034	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,40%	8	9.580	33.930	153.332	15.957	212.807	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	6,74%	6	12	37	-	-	55	Finance lease liability
Jumlah		406.898	16.673	73.068	400.550	62.938	960.127	Total
31 Desember 2013								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	179.387	-	-	-	-	179.387	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	344.573	-	-	-	-	344.573	Related parties
Utang lain-lain	-	14.136	-	-	-	-	14.136	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.440	-	-	-	-	6.440	Other accounts payable
								Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	LIBOR + Margin	458	10.099	24.186	107.395	24.809	166.947	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,11%	22.482	5.863	21.052	182.822	24.710	256.929	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	6,74%	6	12	55	55	-	128	Finance lease liability
Jumlah		567.482	15.974	45.293	290.272	49.519	968.540	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan sewa pembiayaan yang dijelaskan pada Catatan 17 dan 18 dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 20, 21, 22 dan 23.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014	2013	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	465.705	497.606	490.979	357.589	Debt
Jumlah ekuitas	1.005.897	886.846	865.862	853.734	Total equity
Jumlah kapitalisasi	1.471.602	1.384.452	1.356.841	1.211.323	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	32%	36%	36%	30%	Total debt to capitalization ratio

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 diakui mendekati nilai wajarnya, dikarenakan jangka waktu jatuh tempo pendek, telah sesuai dengan bunga nilai pasar atau dampak dari diskonto yang tidak material.

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instruments and finance lease obligation disclosed in Notes 17 and 18, and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest, as disclosed in Notes 20, 21, 22, and 23.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized at amortized cost as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014, and 2013 approximate their fair values either because of their short-term maturities, they carry market rates of interest or impact of discounting is immaterial.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ Level 1 US\$'000	Tingkat 2/ Level 2 US\$'000	Tingkat 3/ Level 3 US\$'000	Jumlah/ Total US\$'000	
30 Juni 2016					June 30, 2016
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	2.302	-	2.302	Derivative financial instrument
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	659	-	659	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	677	-	677	Derivative financial instrument
31 Desember 2014					December 31, 2014
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.118	-	1.118	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	491	-	491	Derivative financial instrument
31 Desember 2013					December 31, 2013
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.574	-	1.574	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	242	-	242	Derivative financial instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014, and 2013 the Group, except RPU, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	30 Juni/June 30, 2016		2015		31 Desember/December 31, 2014		2013			
	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000		
ASET									ASSETS	
Kas dan setara kas	Rp'000	244.040.458	18.516	149.184.869	10.814	180.948.940	14.546	198.243.388	16.264	Cash and cash equivalents
Lainnya/ Others			62		64		67		79	
Piutang usaha	Rp'000	1.236.663.388	93.486	307.735.588	22.308	96.719.030	7.775	153.138.085	12.564	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	20.084.135	1.524	36.064.740	2.614	51.380.058	4.130	6.705.727	550	Other accounts receivable
Pajak dibayar di muka	Rp'000	214.798.870	16.297	355.164.373	25.746	527.005.971	42.364	318.323.158	26.116	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	863.067.218	65.483	863.067.207	62.564	863.067.221	69.378	482.147.289	39.556	Claims for tax refunds
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	28.767.120	2.182	5.509.845	4.024	51.567.528	4.182	39.975.069	3.280	Other noncurrent assets
Jumlah		197.550	128.134	142.442	98.409					Total
LIABILITAS										LIABILITIES
Utang usaha	Rp'000	488.854.669	37.091	234.110.581	16.971	153.168.698	12.313	116.573.286	9.564	Trade accounts payable
Lainnya/ Others			1.002		1.238		912		1.290	
Utang lain-lain	Rp'000	1.120.300	85	677.158	49	3.241.978	261			Other accounts payable
Lainnya/ Others			-		179		13		-	
Utang pajak	Rp'000	26.123.630	1.982	25.311.314	1.835	18.174.740	1.461	11.475.785	941	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	42.442.869	3.220	28.113.824	2.225	17.593.734	1.414	13.840.781	1.136	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp'000	355.866.261	27.000	295.517.856	21.422	272.858.960	21.934	229.031.310	18.790	Post-employment benefits obligation
Jumlah		70.380	43.919	38.308	31.721					Total
Aset Bersih		127.170	84.215	104.134	66.688					Net Assets

Entitas anak, RPU, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 1.126 ribu, US\$ 1.703 ribu, US\$ 2.270 ribu dan US\$ 3.410 ribu pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 2014 dan 2013 kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah US\$ 0,076, US\$ 0,072, US\$ 0,080 dan US\$ 0,082 untuk Rp 1.000.

39. PENYAJIAN KEMBALI

Beberapa akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) dan PSAK 46 (revised 2014) adalah sebagai berikut:

	2013		
	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	
	US\$'000	US\$'000	
Beban umum dan administrasi	(25.191)	(25.572)	General and administrative expenses
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.522)	(4.389)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	-	1.261	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	10.832	10.101	Other gains and losses - net
Beban pajak penghasilan - bersih	(5.827)	(6.049)	Income tax expenses - net
Penghasilan komprehensif lain	330	(2.718)	Other comprehensive income

40. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara itu, penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Sifat siklus dari industri tersebut telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Pada semester pertama tahun 2016, 2015 dan 2014, margin dari produk-produk yang dimiliki oleh Grup membaik, terutama disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran. Selain itu, industri diuntungkan oleh rendahnya harga biaya bahan baku dengan turunnya harga minyak mentah Brent sejak semester kedua 2014 dan hal tersebut memberikan dampak positif pada margin petrokimia.

39. RESTATEMENT

Certain accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2013 relating to the implementation of PSAK 24 (revised 2013) and PSAK 46 (revised 2014) have been restated as follows:

40. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The cyclical nature of the industry has affected and may continue to affect the Group operating results in the future. In the first half 2016, 2015 and 2014, the Group's product margins improved reflecting the demand and supply dynamics. In addition, the industry benefited from lower feedstock costs with lower Brent crude oil prices since second half of 2014 and this had a positive effect on petrochemical margins.

Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Meningkatkan kapasitas pabrik Grup untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan permintaan produk-produk petrokimia di Indonesia dan mencapai skala ekonomi yang diperlukan. Saat ini, Grup telah meningkatkan kapasitas dari pabrik Cracker sekitar 40% untuk meningkatkan produksi produk ethylene dari 600 KT per tahun menjadi 820 KT per tahun dengan penyelesaian mekanik pada 9 Desember 2015 dan penyelesaian seluruhnya pada bulan April 2016.
- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, pabrik Butadiene yang dimiliki oleh Grup yang mulai beroperasi pada triwulan ketiga tahun 2013 yang akan memberikan nilai tambah pada produk crude C4 yang sebelumnya diekspor. Pada tahun 2013, Grup juga mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) untuk investasi dalam *synthetic butadiene rubber*. Pekerjaan *Engineering Procurement and Construction* (EPC) telah berlangsung sejak Juni 2015 dengan ekspektasi *startup* pabrik pada awal 2018.
- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik;

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan.

The Group has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Increase our plant capacity to capture strong Indonesian petrochemical growth and achieve economies of scale. The Group expanded the production capacity of its Cracker by some 40% to increase ethylene production from 600 KT per annum to 820 KT per annum with mechanical completion achieved on December 9, 2015 and all completion in April 2016.
- Continue to expand our product offerings and further integrate downstream. For example, the Group's Butadiene Extraction plant, Indonesia's first Butadiene plant, which came on-stream in Q3 2013, will add value to the crude C4 product which we previously export. In 2013, the Group has also entered into a joint venture with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) to invest in synthetic butadiene rubber. Engineering Procurement and Construction (EPC) works commenced in June 2015 with plant startup expected in early 2018.
- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;
- Increase domestic and export market share by developing new customers;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers, including domestic sources;

Management believes that the above measures will be effective to achieve profitable operations.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mempercepat pelunasan (*voluntary prepayment*) atas pinjaman dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura sebesar US\$ 4.400 ribu terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka US\$ 265 juta yang berkaitan dengan permintaan pemberi pinjaman untuk melakukan pemindahan hak kepada pemberi pinjaman baru.

42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Informasi keuangan entitas induk disajikan dari halaman 98 sampai dengan 103. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai 97 dan informasi tambahan di halaman 98 sampai dengan 103 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Agustus 2016.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 29, 2016, the Company has voluntarily prepaid the loan from Deutsche Bank AG, Singapore branch, amounting to US\$ 4,400 thousand relating to the US\$ 265 million term loan facility in response to the lender's request to transfer its rights to a New Lender.

42. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information and notes on investments in subsidiaries and associate.

Financial information of the parent entity was presented on pages 98 to 103. These parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associate which are accounted for using the cost method.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 97 and supplementary information on pages 98 to 103 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on August 22, 2016.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
30 JUNI 2016, 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
JUNE 30, 2016, DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

	30 Juni/ June 30, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	117.933	77.330	145.657	186.458	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.963	12.764	14.250	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	28.537	21.699	46.979	61.204	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	107.977	30.508	62.678	115.383	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 118 thousand at June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	83.258	72.010	48.012	24.012	Related party
Pihak ketiga	7.094	10.311	6.972	9.141	Third parties
Persediaan - bersih	147.808	144.081	188.925	237.714	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	6.789	40.314	67.084	58.707	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.063	10.308	9.407	8.917	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	-	-	6.998	-	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	516.422	419.325	596.962	701.536	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	60.609	46.855	64.793	86.003	Accounts receivable from related parties
Investasi saham	129.976	129.976	129.976	129.976	Investment in shares of stock
Uang muka pembelian aset tetap	7.124	13.278	11.195	39.473	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	-	659	1.118	1.574	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	65.484	62.564	69.378	39.287	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.862	8.033	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 907.763 ribu pada 30 Juni 2016, US\$ 972.999 ribu pada 31 Desember 2015, US\$ 922.167 ribu pada 31 Desember 2014 dan US\$ 770.650 ribu pada 31 Desember 2013	1.121.586	1.115.468	950.135	787.698	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 907,763 thousand at June 30, 2016, US\$ 972,999 thousand at December 31, 2015, US\$ 922,167 thousand at December 31, 2014 and US\$ 770,650 thousand at December 31, 2013
Aset tidak lancar lainnya	2.145	2.072	4.896	7.198	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.386.924	1.370.872	1.234.353	1.099.242	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.903.346	1.790.197	1.831.315	1.800.778	TOTAL ASSETS

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
30 JUNI 2016, 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
JUNE 30, 2016, DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013 (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2015 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2014 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	50.800	-	21.776	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	26.965	91.164	132.758	181.098	Related parties
Pihak ketiga	247.981	126.451	247.561	320.268	Third parties
Utang lain-lain	873	12.202	9.216	4.400	Other accounts payable
Utang pajak	32.664	778	1.167	716	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.449	1.224	3.140	3.139	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3.116	4.503	3.125	13.454	Customer advances
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	70.562	69.375	68.400	46.410	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	383.610	356.497	465.367	591.261	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	122.085	123.848	110.849	104.050	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	391.520	425.819	421.106	289.040	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas keuangan derivatif	2.302	677	491	242	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.405	17.751	18.280	15.089	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	1.989	2.127	2.097	1.803	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	540.301	570.222	552.823	410.224	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	923.911	926.719	1.018.190	1.001.485	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 12.264.785.664 saham					Authorized - 12,264,785,664 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.286.962.558 saham	359.989	359.989	359.989	359.989	Issued and fully paid - 3,286,962,558 shares
Tambahan modal disetor	108.675	108.675	108.675	108.675	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(1.165)	744	495	1.978	Other comprehensive income
Saldo laba sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006					Retained earnings since quasi-reorganization on December 31, 2006
Ditentukan penggunaannya	7.039	5.639	4.739	3.939	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	504.897	388.431	339.227	324.712	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	979.435	863.478	813.125	799.293	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.903.346	1.790.197	1.831.315	1.800.778	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2016 DAN 2015 (2015 - TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2016 AND 2015 (2015 - UNAUDITED) AND FOR
 THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013

	2015		2015	2014	2013 **)	
	2016	(Enam bulan/ Six months)				
	(Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	768.387	701.763	1.161.894	2.103.807	2.077.547	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	563.571	615.359	1.024.688	2.000.620	2.033.383	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	204.816	86.404	137.206	103.187	44.164	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(20.569)	(23.265)	(36.561)	(35.285)	(38.103)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.316)	(14.031)	(22.148)	(21.895)	(22.201)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(14.039)	(13.070)	(22.140)	(31.529)	(22.316)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	(1.588)	(1.082)	(1.524)	(2.596)	1.534	Gain (loss) on derivative financial instruments
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3.490	(5.372)	(9.561)	(2.055)	(5.058)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	13.894	34.496	41.318	15.381	15.043	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	171.688	64.080	86.590	25.208	(26.937)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(43.322)	(23.960)	(31.986)	(7.293)	4.680	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	128.366	40.120	54.604	17.915	(22.257)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.909)	(769)	249	(1.483)	2.334	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1.909)	(769)	249	(1.483)	2.334	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	126.457	39.351	54.853	16.432	(19.923)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

*) Disajikan menggunakan metode biaya

***) Disajikan kembali

*) Presented using cost method

**) As restated

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2013	341.030	-	(356)	3.939	346.969	691.582	Balances as of January 1, 2013
Laba periode berjalan **)	-	-	-	-	(22.257)	(22.257)	Profit for the period **)
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti **)	-	-	2.334	-	-	2.334	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation **)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I	18.959	108.675	-	-	-	127.634	Issuance of new shares in relation to Limited Public Offering I
Saldo per 31 Desember 2013	359.989	108.675	1.978	3.939	324.712	799.293	Balances as of December 31, 2013
Laba periode berjalan	-	-	-	-	17.915	17.915	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.483)	-	-	(1.483)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	800	(800)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(2.600)	(2.600)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2014	359.989	108.675	495	4.739	339.227	813.125	Balances as of December 31, 2014
Laba periode berjalan	-	-	-	-	40.120	40.120	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(769)	-	-	(769)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	900	(900)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(4.500)	(4.500)	Cash dividends
Saldo per 30 Juni 2015	359.989	108.675	(274)	5.639	373.947	847.976	Balances as of June 30, 2015
Saldo per 31 Desember 2014	359.989	108.675	495	4.739	339.227	813.125	Balances as of December 31, 2014
Laba periode berjalan	-	-	-	-	54.604	54.604	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	249	-	-	249	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	900	(900)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(4.500)	(4.500)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015	359.989	108.675	744	5.639	388.431	863.478	Balances as of December 31, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	128.366	128.366	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.909)	-	-	(1.909)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-	1.400	(1.400)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(10.500)	(10.500)	Cash dividends
Saldo per 30 Juni 2016	359.989	108.675	(1.165)	7.039	504.897	979.435	Balances as of June 30, 2016

*) Disajikan menggunakan metode biaya
 **) Disajikan kembali

*) Presented using cost method
 **) As restated

	2015		2015	2014	2013	
	2016	(Enam bulan/ Six months)				
	(Enam bulan/ Six months)	Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	687.196	703.559	1.223.848	2.156.012	2.054.053	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:						Cash paid to:
Pemasok	(492.063)	(681.345)	(1.107.449)	(2.043.413)	(1.911.043)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(20.683)	(25.213)	(38.452)	(41.521)	(37.208)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	174.450	(2.999)	77.947	71.078	105.802	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari restitusi pajak	33.938	28.377	30.887	37.275	37.178	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(13.506)	(14.070)	(20.845)	(27.452)	(20.662)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	194.882	11.308	87.989	80.901	122.318	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15.307)	(68.506)	(192.655)	(174.066)	(30.431)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(4.830)	(6.788)	(14.821)	(3.890)	-	Payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(7.124)	-	(3.837)	(10.051)	(36.194)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	-	25.789	25.789	-	-	Proceeds from sale of noncurrent assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	-	6.586	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penarikan dari rekening yang dibatasi penggunaannya	2.801	3.089	4.348	-	1.342	Withdrawal of restricted cash in banks
Penerimaan bunga	1.246	257	454	1.828	741	Interest received
Pembayaran tagihan atas restitusi pajak	-	-	-	(27.444)	(29.795)	Payment of claims for tax refund
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	(9.078)	-	Placement on restricted cash in banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.214)	(46.159)	(180.722)	(222.701)	(87.751)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-	-	-	127.634	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan utang bank jangka pendek	220.135	173.000	238.800	72.003	21.776	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	-	159.980	200.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pendapatan bunga dari pihak berelasi	2.675	2.531	5.066	4.819	-	Interest received on accounts receivable from related party
Pembayaran utang bank jangka pendek	(270.935)	(173.000)	(188.000)	(93.779)	(5.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34.687)	(28.200)	(152.280)	(46.410)	(20.010)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12.753)	(10.889)	(24.419)	(25.518)	(19.283)	Interest and financial charges paid
Piutang kepada pihak berelasi - bersih	(25.000)	(1.472)	(7.647)	(3.985)	(41.797)	Accounts receivable from related parties - net
Pembayaran dividen	(10.500)	-	(4.500)	(2.600)	-	Dividend payment
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	-	56.000	(2.594)	(3.531)	(4.876)	Payment of transaction costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(131.065)	17.970	24.406	100.999	58.444	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	40.603	(16.881)	(68.327)	(40.801)	93.011	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	77.330	145.657	145.657	186.458	93.447	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	117.933	128.776	77.330	145.657	186.458	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

Rincian investasi pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiaries and an associate are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiaries and Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2016	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersil/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			2015	2014	2013		
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	Petrokimia/ <i>Petrochemical</i>	1993
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU" *)	Jakarta	50,75%	50,75%	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ <i>Tanks lease</i>	1986
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ <i>Singapore</i>	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Keuangan/ <i>Finance</i>	2009
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,97%	99,97%	99,97%	99,97%	Petrokimia/ <i>Petrochemical</i>	2013
PT Banten Aromatic Indonesia ("BAI" **)	Jakarta	-	100,00%	100,00%	100,00%	Petrokimia/ <i>Petrochemical</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI")	Jakarta					Petrokimia/ <i>Petrochemical</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>
Kepemilikan saham tidak langsung melalui/ <i>Indirect ownership through :</i>							
- SMI		45,00%	45,00%	45,00%	-		
- PBI		-	-	-	45,00%		

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI/*Indirect ownership through SMI*

***) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI (55%) dan PBI (45%)/*Indirect ownership through SMI (55%) and PBI (45%)*

Pada tahun 2016, berdasarkan Akta No. 32 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, SMI & PBI, entitas anak, menyetujui untuk melikuidasi BAI/
In 2016, based on Notarial Deed No. 32 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, SMI & PBI, subsidiaries, agreed to liquidate BAI.



Chandra Asri
Petrochemical

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Wisma Barito Pacific, Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia

Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com